

**PENGUNAAN EARPOME DALAM MENGHAFAL AL-QUR'AN
DI AYATUL QUR'AN AL-HIJRAH SIBUAL-BUALI
KEC ULU BARUMUN KAB PADANG LAWAS**



SKRIPSI

*Ditajukan sebagai Salah Satu Syarat
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Agama (S.Ag)*

Oleh

**HASMAHUL HUSNA HAKAHAP
NIM. 2110500002**

PROGRAM STUDI ILMU AL-QUR'AN DAN TAFSIR

**FAKULTAS SYARIAH DAN ILMU HUKUM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN
2023**

**PENGUNAAN *EARPHONE* DALAM MENGHAFAL AL-QUR'AN
DI AHLUL QUR'AN AL-HIJRAH SIBUAL-BUALI
KEC ULU BARUMUN KAB PADANG LAWAS**



SKRIPSI

*Diajukan sebagai Salah Satu Syarat
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Agama (S.Ag)*

Oleh

HASMAHUL HUSNA HARAHAAP

NIM. 2110500002

PROGRAM STUDI ILMU AL-QUR'AN DAN TAFSIR

FAKULTAS SYARIAH DAN ILMU HUKUM

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY

PADANGSIDIMPUAN

2025

**PENGUNAAN *EARPHONE* DALAM MENGHAFAL AL-QUR'AN
DI AHLUL QUR'AN AL-HIJRAH SIBUAL-BUALI
KEC ULU BARUMUN KAB PADANG LAWAS**



SKRIPSI

*Diajukan sebagai Salah Satu Syarat
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Agama (S.Ag)*

Oleh

HASMAHUL HUSNA HARAHAAP
NIM. 2110500002

PEMBIMBING I

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Fatah', is positioned above the printed name and NIP of the first supervisor.

Prof. Dr. H. Fatahuddin Aziz Siregar, M.Ag
NIP. 19731128 2001 12 1 001

PEMBIMBING II

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Sawal', is positioned above the printed name and NIP of the second supervisor.

Sawaluddin Siregar, M.A
NIP. 19830112 2023 21 1 018

**PROGRAM STUDI ILMU AL-QUR'AN DAN TAFSIR
FAKULTAS SYARIAH DAN ILMU HUKUM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN
2025**



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS SYARIAH DAN ILMU HUKUM

Jln. T. Rizal Nurdin Km. 4.5 Sihitang 22733 Tlp (0634) 22090, Fax (0634) 24022
Website: <http://fasih.uinsyahada.ac.id> email: fasih@uinsyahada.ac.id

Hal : Skripsi
An. Hasmaul Husna Harahap

Padangsidempuan, Juli 2025
Kepada Yth.
Dekan Fakultas Syariah dan Ilmu Hukum
UIN SYAHADA Padangsidempuan
Di Padangsidempuan

Assalamu'alaikum Warahmatullah Wabarakatuh

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi Hasmaul Husna Harahap berjudul ***"Penggunaan Earphone Dalam Menghafal Al-Qur'an di Ahlul Qur'an Al-Hijrah Sibual-buali Kec. Ulu Barumun Kab. Padang Lawas"*** maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar Sarjana Agama (S.Ag) dalam bidang Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir pada Fakultas Syariah dan Ilmu Hukum Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.

Seiring dengan hal di atas, maka saudara tersebut sudah dapat menjalani sidang munaqasyah untuk mempertanggungjawabkan skripsinya ini.

Demikianlah kami sampaikan, semoga dapat dimaklumi dan atas perhatiannya diucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

PEMBIMBING I

Prof. Dr. H. Fatahuddin Aziz Siregar, M.Ag.
NIP. 19731128 200112 1 001

PEMBIMBING II

Sawaluddin Siregar, M. A
NIP. 19830112 202321 1 018

SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, bahwa saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Hasmaul Husna Harahap

NIM : 2110500002

Program Studi : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir

Fakultas : Syariah dan Ilmu Hukum

Judul Skripsi : Penggunaan *Earphone* Dalam Menghafal Al-Qur'an Di Ahlul Qur'an Al-Hijrah Sibual-Buali Kec. Ulu Barumun Kab. Padang Lawas

Dengan ini menyatakan bahwa saya telah menyusun skripsi ini sendiri tanpa meminta bantuan yang tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan Kode Etik Mahasiswa UIN Syahada Padangsidimpuan Pasal 14 Ayat 4 Tahun 2014.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam Pasal 19 Ayat 4 Tahun 2014 tentang Kode Etik Mahasiswa UIN Syahada Padangsidimpuan yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidimpuan,2025

Saya yang Menyatakan,



Hasmaul Husna Harahap
NIM. 2110500002

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Sebagai civitas akademika Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Hasmaul Husna Harahap
NIM : 2110500002
Program Studi : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir
Fakultas : Syariah dan Ilmu Hukum
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan, Hak Bebas Royalty Noneksklusif (*Non Exclusive Royalti-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul "Penggunaan *Earphone* Dalam Menghafal Al-Qur'an di Ahlul Qur'an Al-Hijrah Sibual-buali Kec. Ulu Barumon Kab. Padang Lawas" Dengan Hak Bebas Royalty Noneksklusif ini Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan berhak menyimpan, mengalih media/forematkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai peneliti dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Padangsidempuan

Pada Tanggal :2025

Saya yang Menyatakan,



Hasmaul Husna Harahap
NIM. 2110500002



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS SYARIAH DAN ILMU HUKUM
Jln. T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang 22733 Tlp (0634) 22090, Fax (0634) 24022
Website: <http://fasih.uinsyahada.ac.id> email: fasih@uinsyahada.ac.id

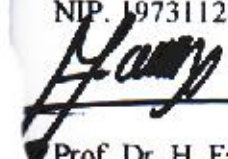
DEWAN PENGUJI

SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

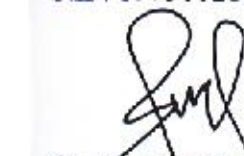
Nama : Hasmaul Husna Harahap
NIM : 2110500002
Program Studi : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir
Fakultas : Syariah dan Ilmu Hukum
Judul Skripsi : Penggunaan *Earphone* Dalam Menghafal Al-Qur'an di Ahlul Qur'an Al-Hijrah Sibual-buali Kec. Ulu Barumun Kab. Padang Lawas

 Ketua

Prof. Dr. H. Fatahuddin Aziz Siregar, M.Ag.
NIP. 19731128 200112 1 001



Prof. Dr. H. Fatahuddin Aziz Siregar, M.Ag.
NIP. 19731128 200112 1 001



Sawaluddin Siregar, M.A.
NIP. 19830112 202321 1 018

Sekretaris



Desri Ari Enghariano, M. A.
NIP. 19881222 201903 1 007



Desri Ari Enghariano, M.A.
NIP. 19881222 201903 1 007



Nada Purti Rohana, M.H.
NIP. 19960210 202012 2 009

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah

Di	: Padangsidimpuan
Hari/Tanggal	: Rabu, 18 Juli 2025
Pukul	: 14.00-17.00
Hasil/ Nilai	: 84,50 (A)
Indeks Prestasi Kumulatif (IPK)	: 3,68
Predikat	: Pujian



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS SYARIAH DAN ILMU HUKUM**

Jln. T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang 22733 Tlp (0634) 22080, Fax (0634) 24022

Website: <http://fasih.uinsyahada.ac.id> email: fasih@uinsyahada.ac.id

SURAT PENGESAHAN DEKAN

Nomor: 134 /Un.28/D/PP.00.9/07/2025

Judul Skripsi : Penggunaan *Earphone* Dalam Menghafal Al-Qur'an Di Ahlul Qur'an Al-Hijrah Sibual-buali Kec. Ulu Barumun Kab. Padang Lawas

Nama : Hasmahul Husna Harahap

NIM : 2110500002

Fakultas : Syariah dan Ilmu Hukum

Prodi : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir

Dengan ini menyatakan telah dapat diterima untuk memenuhi sebagian persyaratan dalam memperoleh Gelar Sarjana Agama (S.Ag) pada Fakultas Syariah dan Ilmu Hukum Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan.

Padangsidimpuan, 14 . Juli 2025
Dekan Fakultas Syariah dan Ilmu Hukum



Prof. Dr. H. Fatahuddin Aziz Siregar, M. Ag
NIP. 19731128 200112 1 001

ABSTRAK

Nama : Hasmahul Husna Harahap
NIM : 2110500002
Prodi : Ilmu Al-Qur`an dan Tafsir
Judul : Penggunaan *Earphone* Dalam Menghafal Al-Qur`an di Ahlul Qur`an Al-Hijrah Sibual-buali Kec Ulu Barumun Kab Padang Lawas

Penelitian ini meneliti tentang metode menghafal Al-Qur`an di Ahlul Qur`an Al-Hijrah dengan menggunakan metode *earphone*. Rumusan masalah pada penelitian ini adalah bagaimana penggunaan *earphone* dalam menghafal Al-Qur`an di Ahlul Qur`an Al-Hijrah Sibual-buali Kec Ulu Barumun Kabupaten Padang Lawas, Bagaimana kemampuan menghafal Al-Qur`an menggunakan *earphone* dalam menghafal Al-Qur`an di Ahlul Qur`an Al-Hijrah Sibual-buali Kec Ulu Barumun Kabupaten Padang Lawas.

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field reseach*) Dengan menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif, dimana peneliti melihat pemahaman metode *earphone* di Ahlul Qur`an Al-Hijrah Sibual-buali. Data penelitian ini diperoleh dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi. Sumber yang digunakan dalam penelitian ini adalah sumber data primer dan sumber data sekunder.

Hasil peelitian menunjukkan bahwa penerapan penggunaan *earphone* di Ahlul Qur`an Al-Hijrah Sibual-buali Kab Padang Lawas dapat disimpulkan bahwa penggunaan *earphone* ini berjalan dengan baik, karena metode penggunaan *earphone* ini memiliki banyak manfaat bagi anak-anak yang mengikuti program tahfidz Al-Qur`an, karena dalam menghafal Al-Qur`an dengan menggunakan metode *earphone* mengajarkan anak-anak untuk menghafal sekaligus mendengarkan bacaan yang baik, mendengarkan Panjang pendek, *makharijul khuruf* sehingga anak-anak mudah menghafal tersebut dan hafalan tersebut akan bertahan lebih lama.

Kata Kunci: Penggunaan, *Earphone*, Menghafal Al-Qur`an

ABSTRACT

Name : Hasmahul Husna Harahap
NIM : 2110500002
Study Program : The Knowledge of the Qur'an and Tafsir
Title : The Use of *Earphones* in Memorizing the Qur'an in
Ahlul Qur'an Al-Hijrah Sibual-buali Ulu Barumun
District, Padang Lawas Regency

This study examines the method of memorizing the Qur'an in Ahlul Qur'an Al-Hijrah using *the earphone* method. The formulation of the problem in this study is how to use *earphones* in memorizing the Qur'an in Ahlul Qur'an Al-Hijrah Sibual-buali Kec Ulu Barumun, Padang Lawas Regency, How is the ability to memorize the Qur'an using earphones in memorizing the Qur'an in Ahlul Qur'an Al-Hijrah Sibual-buali, Ulu Barumun District, Padang Lawas Regency.

This study is a field research *using* a descriptive qualitative research method, where the researcher looks at the understanding of *the earphone* method in Ahlul Qur'an Al-Hijrah Sibual-buali. The data of this research was obtained from observations, interviews, and documentation. The sources used in this study are primary data sources and secondary data sources.

The results of the study show that the application of the use of *earphones* in Ahlul Qur'an Al-Hijrah Sibual-buali Padang Lawas Regency can be concluded that the use of *these earphones* is going well, because the method of using these earphones has many benefits for children who follow the tahfidz Al-Qur'an program, because in memorizing the Qur'an by using *the earphone* method teach children to memorize as well as listen to good readings, listen to short lengths, *makharijul khuruf* so that children can easily memorize them and the memorization will last longer.

Keywords: Usage, *Earphones*, Memorizing the Qur'an

تجريدي

اسم : حسما الحسن هراحف
نيم : ٢١١٠٥٠٠٠٠٢
البرنامج الدراسي : معرفة القرآن والتفسير
العنوان : استخدام سماعات الأذن في حفظ القرآن في أهل القرآن الهجرة منطقة سيبول
بوعلي أولو بارومون ، بادانج لواس ريجنسي

تبحث هذه الدراسة في طريقة حفظ القرآن في أهل القرآن الهجرة باستخدام طريقة سماعة الأذن. صياغة المشكلة في هذه الدراسة هي كيفية استخدام سماعات الأذن في حفظ القرآن في أهل القرآن الهجرة سيبول بوعلي كيك أولو بارومون ، بادانج لواس ريجنسي ، كيف هي القدرة على حفظ القرآن باستخدام سماعات الأذن في حفظ القرآن في أهل القرآن الهجرة ، سيبول البوعلي ، منطقة أولو بارومون ، بادانج لواس ريجنسي. هذه الدراسة هي بحث ميداني باستخدام منهج البحث النوعي الوصفي ، حيث ينظر الباحث في فهم طريقة سماعة الأذن في أهل القرآن الهجرة سيبول البوعلي. تم الحصول على بيانات هذا البحث من الملاحظات والمقابلات والتوثيق. المصادر المستخدمة في هذه الدراسة هي مصادر البيانات الأولية ومصادر البيانات الثانوية. أظهرت نتائج الدراسة أن تطبيق استخدام السماعات في أهل القرآن الهجرة سيبول بوعلي بادانج لواس ريجنسي يمكن استنتاج أن استخدام هذه السماعات يسير على ما يرام، لأن طريقة استخدام هذه السماعات لها فوائد عديدة للأطفال الذين يتبعون برنامج حفظ القرآن، لأنه في حفظ القرآن باستخدام طريقة السماعة علم الأطفال الحفظ والاستماع إلى القراءات الجيدة ، والاستماع إلى الأطوال القصيرة ، ومخرجهول حروف حتى يتمكن الأطفال من حفظها بسهولة وسيستمر الحفظ لفترة أطول.

الكلمات المفتاحية: الاستخدام, سماعات الأذن, حفظ القرآن

KATA PENGANTAR



Syukur *Alhamdulillah*, kita panjatkan atas kehadiran Allah *Subhanahu Wata'ala*, yang masih tetap memberikan waktu dan Kesehatan kepada penulis untuk melakukan penelitian dan menuangkannya ke dalam skripsi. Sholawat beserta salam kepada Nabi Muhammad Saw. Yang telah menuntun umatnya dari zaman kegelapan menuju zaman yang terang benderang seperti saat sekarang.

Skripsi yang berjudul **“Penggunaan Earphone Dalam Menghafal Al-Qur`an Di Ahlul Qur`an Al-Hijrah Sibual-buali Kec Ulu Barumun Kab Padang Lawas”** ini disusun untuk melengkapi tugas-tugas dan memenuhi syarat-syarat untuk mencapai gelar Sarjana Agama (S. Ag) pada program Studi Ilmu Al-Qur`an dan Tafsir Fakultas Syariah dan Ilmu Hukum Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan.

Dengan selesainya penulisan skripsi ini penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah membantu, baik dalam penelitian maupun dalam penyusunan skripsi ini. Ucapan terima kasih ini penulis sampaikan kepada:

1. Bapak Dr. H. Muhammad Darwis Dasopang, M,Ag sebagai Rektor Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan, Bapak Dr. Erawati, M,Ag sebagai Wakil Rektor bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Bapak Dr. Anhar, M.A sebagai Wakil Rektor bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan keuangan, Bapak Dr. Ikwanuddin Harahap, M.Ag sebagai Wakil Rektor bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.
2. Bapak Dr. H. Fatahuddin Aziz Siregar, M.Ag, sebagai Dekan Fakultas Syariah dan Ilmu Hukum Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsisimpuan, Bapak Dr. Ahmadniyar, M.Ag, sebagai Wakil Dekan bidang Akademik dan pengembangan Lembaga, Ibu Dra. Asnah, M.A, sebagai Wakil Dekan Administrasi Umum, Perencanaan dan

Keuangan, Bapak Dr. Zul Anwar Ajim Harahap, M.A, sebagai Wakil Dekan bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.

3. Bapak Desri Ari Enghariano, M.A. selaku Ketua Prodi Ilmu Al-Qur`an dan Tafsir Fakultas Syariah dan Ilmu Hukum Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan.
4. Bapak Dr. H. Fatahuddin Aziz Siregar, M.Ag, selaku Pembimbing I dan Bapak Sawaluddin Siregar, M.A. selaku Pembimbing II yang telah membimbing dan mengarahkan penulis dalam melaksanakan penelitian dan penyusunan skripsi ini.
5. Bapak Khoiruddin Manahan Siregar, S.H, M.H. selaku penasihat Akademik yang telah memberikan dorongan dan nasihat kepada penulis untuk menyelesaikan Studi di Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan.
6. Para Dosen dan Tenaga Pendidik di lingkungan Fakultas Syariah dan Ilmu Hukum Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan, terkhususnya seluruh Dosen di Prodi Ilmu Al-Qur`an Dan Tafsir yang telah membekali berbagai pengetahuan sehingga penulis mampu menyelesaikan penulisan Skripsi ini.
7. Bapak Yusri Fahmi, M.Hum, sebagai Kepala Perpustakaan Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan yang telah membantu penulisan dalam menyediakan buku-buku yang berkaitan dengan pembahasan penelitian ini.
8. Ucapan terima kasih yang paling Istimewa kepada ayahanda Burhanuddin Harahap dan Ibunda Masnuri Batubara tercinta yang telah mendidik, mengasuh, dan membimbing. Keduanya adalah orang tua terhebat di hidup saya walaupun mereka bukan berasal dari keluarga terpandang dan berpendidikan tinggi akan tetapi mereka berusaha untuk memberikan pendidikan yang baik hingga saat ini. Mereka bisa melakukan berbagai macam peran, menjadi Ayah yang hebat dan juga Ibu yang hebat bagi saya atas doa dan dukungan motivasi yang kalian berikan putri kedua kalian ini

sampai di titik ini dan Alhamdulillah bisa menyelesaikan skripsi ini dengan baik.

9. Kepada Saudara/i kandung penulis yang sangat penulis sayangi dan cintai yang selalu memotivasi penulis (abang, dan kakak: Penawar kata, Abdul Wahid, Jurmiati, Bida Sari, Lanniati).
10. Saudari Nur Asridah, Rahma Amalia, Romaito Sasmita, Himma Fitri, Khairun Fadilah, Mei Arina, Alfina Sovia, Lutfiyatul Badriaya, Khasna Oriza Sativa, Ummi Sari Meilani, Nosudera Ttr, Saudara Rohit Kurniawan, Wandu Alwi Alhafsani Pahutar, Mardian Azi Nawanto Pohan, Ade Dioan Siregar, dan seluruh rekan-rekan mahasiswa Ilmu Al-Qur`an dan Tafsir Fakultas Syariah dan Ilmu Hukum Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmada Addary Padangsidempuan Angkatan 2021 yang telah memberikan motivasi, bantuan, dan dorongan baik moral maupun materi dalam membantu peneliti dalam menyelesaikan Skripsi ini.
11. Teristimewa juga buat sahabat saya yang selalu memberikan dorongan dan motivasi yang tidak pernah berubah yang sudah saya anggap juga sebagai saudara saya sendiri yaitu Purnama Hasibuan, Nur Asrida Nasution, Rahma Amalia Rosa Nasution, Romaito Sasmita Siregar, Miftahul Jannah Ritonga sukses selalu buat kita semuanya.
12. Terimakasih juga kepada pihak Ahlul Qur`an Al-Hijrah Sibual-buali yang telah ikut serta dalam penyusunan skripsi ini serta semua pihak yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu.

Padangsidempuan, 28 Desember 2025
Peneliti

Hasmahul Husna Harahap
NIM. 2110500002

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

1. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam system tulisan Arab dilambangkan dengan huruf dalam transliterasi ini Sebagian dilambangkan dengan huruf, Sebagian dilambangkan dengan tanda dan Sebagian lain dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus. Berikut ini daftar huruf Arab dan transliterasinya dengan huruf latin yaitu:

Huruf Arab	Nama Huruf Latin	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	ša	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	ḥa	ḥ	ha(dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	kadan ha
د	Dal	D	De
ذ	zal	z	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	šad	š	es (dengan titik di bawah)
ض	ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	za	z	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge

ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	..'	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

2. Vokal

Vokal bahasa Arab seperti vocal bahasa Indonesia, terdiri dari vocal Tunggal atau monoftong, vocal rangkap atau diftong atau vocal Panjang.

- a. Vokal Tunggal adalah vocal Tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat, transliterasinya adalah sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
ـَ	fathah	A	A
ـِ	Kasrah	I	I
ـُ	dommah	U	U

- b. Vokal rangkap adalah vocal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya adalah sebagai berikut:

Tanda dan Huruf	Nama Huruf Latin	Huruf Latin	Nama
ـَـي	Fathah dan ya	Ai	a dan i
ـَـو	Fathah dan wau	Au	a dan u

- c. Vokal Panjang adalah vocal Panjang bahasa Arab yang lambangnya berupa harkat, huruf dan tanda, transliterasinya adalah sebagai berikut:

Tanda	Nama Huruf Latin	Huruf Latin	Nama
اَ	Fathah dan alif	A	A
يَ	Kasrah dan ya	I	I
وُ	Dommah dan wau	U	U

3. Ta Marbutah

Transliterasi untuk Ta Marbutah ada dua:

- Ta Marbutah hidup yaitu Ta Marbutah yang hidup atau mendapat harkat fathah, kasrah dan dommah, transliterasinya adalah /t/.
- Ta Marbutah mati yaitu Ta Marbutah yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya /h/.

Kalau pada suatu kata yang akhir katanya Ta Marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka Ta Marbutah itu ditransliterasikan dengan ha (h).

4. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam system tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid. Dalam transliterasi ini tanda syaddah tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

5. Kata Sandang

Kata sandang dalam system tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu: ال. Namun dalam tulisan transliterasinya kata sandang itu dibedakan antara kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiyah* dan kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariyah*.

- a. Kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /I/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung diikuti kata sandang itu.
- b. Kata sandang yang diikuti huruf *qamariyah* adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariyah* ditransliterasikan sesuai aturan yang digariskan didepan dan sesuai dengan bunyinya.

6. Hamzah

Dinyatakan di depan Daftar Transliterasi Arab-Latin bahwa hamzah ditransliterasikan dengan *apostrof*. Namun, itu hanya terletak di tengah dan di akhir kata. Bila hamzah itu diletakkan di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa *alif*.

7. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik *fi'il*, *isim*, maupun huruf ditulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harkat yang dihilangkan maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut bisa dilakukan dengan dua cara: bisa dipisah perkata dan bisa pula dirangkaikan.

8. Huruf Kapital

Meskipun dalam system kata sandang yang diikuti huruf tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga, penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku

dalam EYD, diantaranya huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

9. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian tak terpisahkan dengan ilmu tajwid. Karena itu keresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PENGESAHAN	
SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING	
SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI	
SURAT PERSETUJUAN PUBLIKASI	
DEWAN PENGUJI SIDANG MUNAQASYAH	
PENGESAHAN DEKAN	
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	iv
PEDOMAN LITERASI ARAB.....	vii
DAFTAR ISI.....	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Fokus Masalah	6
C. Batasan Istilah	6
D. Rumusan Masalah	8
E. Tujuan Penelitian	8
F. Kegunaan Penelitian.....	9
G. Penelitian Terdahulu Yang Relevan.....	9
H. Sistematika Pembahasan	12
BAB II LANDASAN TEORI	14
A. Defenisi <i>Earphone</i>	14
B. Tinjauan Teoritis Hafalan Al-Qur`an	16
C. Metode Tahfidz	25
BAB III METODE PENELITIAN	33
A. Jenis Penelitian.....	33
B. Waktu Dan Lokasi Penelitian.....	34
C. Sumber Data.....	34
D. Teknik Pengumpulan Data	35
E. Teknik Pengelolaan Dan Analisis Data.....	37
F. Teknik Manajemen Keabsahan Data	39
BAB IV HASIL PENELITIAN.....	41
A. Tahfidz Al-Qur`an Pada Anak Usia Dini Di Ahlul Qur`an Pada Tahfidz Anak Usia Dini DI Ahlul Qur`an Al-Hijrah	41
B. Pelaksanaan Penggunaan <i>Earphone</i> Dalam Menghafal Al-Qur`an Al-Hijrah	49
C. Kemampuan Anak Usia Dini Dalam Menghafal Al-Qur`an Melalui Media <i>Earphone</i> Dalam Menghafal Al-Qur`an di Ahlul Qur`an Al- Hijrah Sibual-buali	60

BAB V PENUTUP	65
A. Kesimpulan	65
B. Saran.....	66

DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Al-Qur`an adalah sebuah kitab yang harus dibaca, bahkan sangat dianjurkan untuk dijadikan sebagai bacaan harian. Allah SWT menilainya sebagai ibadah bagi siapapun yang membacanya. Pahala yang Allah berikan tidak dihitung per ayat atau perkata melainkan per huruf, sebagaimana yang dijelaskan Rasulullah SAW:

لَا أَقُولُ الْم حَرْفٌ وَلَكِنْ أَلِفٌ حَرْفٌ وَلَاَمٌ حَرْفٌ وَمِيمٌ حَرْفٌ (رواه الترمذي)

Artinya: Aku tidak mengatakan bahwa Alif Lam Mim itu satu huruf, melainkan Alif adalah satu huruf, Lam adalah satu huruf, dan Mim adalah satu huruf. (Riwayat Tirmizi No. 2915)¹

Al-Qur`an merupakan satu-satunya kitab suci di bumi ini yang terjaga, baik secara lafadz maupun isinya. Al-Qur`an bukanlah kitab biasa seperti pada umumnya, Al-Qur`an mempunyai aturan dalam membacanya, mulai dari Panjang pendeknya, dimana boleh berhenti atau tempat terlarang berhenti dalam membaca Al-Qur`an, sampai pada etika dalam membacanya, namun mempelajari Al-Qur`an tidaklah sulit, karena pada masa sekarang banyak ilmu yang mengkaji Al-Qur`an dan di tambah pendukung seperti teknologi canggih dalam mempelajari tentang Al-Qur`an. Rasyid Ridha berkata bahwa satu-satunya kitab suci yang dimiliki secara mutawatir dengan cara di hafal dan ditulis adalah Al-Qur`an. Al-Qur`an mampu menjadi ruh (penggerak) bagi kemajuan kehidupan manusia manakala selalu dibaca dan ditadabburkan makna yang terkandung dalam setiap ayat-ayatnya. Al-

¹ Abdul Aziz Abdur Rauf, *Pedoman Dauroh Al-Qur`an*, (Jakarta: Markaz Al-Qur`an, 2014), hlm. 7.

Qur`an selain dibaca dan direnungkan perlu juga untuk dihafal. Dipindahkan tulisan kedalam dada, karena hal ini merupakan ciri khas orang-orang yang beriman, dan berilmu, juga sebagai tolak ukur keimanan dalam hati setiap seseorang muslim. Rasulullah SAW Bersabda.

الَّذِي لَيْسَ فِي جَوْفِهِ شَيْءٌ مِّنَ الْقُرْآنِ كَأَلْبَيْتِ الْحَرَبِ (رواه الترمذي)

Artinya: *Sesungguhnya orang yang di dalam dadanya tidak terdapat Sebagian ayat dari pada Al-Qur`an, bagaikan rumah yang tidak berpenghuni.* (HR. at-Tirmidzi, NO. 2913).²

Menghafal Al-Qur`an merupakan keistimewaan dan kelebihan buat seorang muslim. Karena tidak semua orang mampu untuk melakukan tahfidz, menghafal Al-Qur`an tidaklah sulit jika diiringi dengan niat dan tekad yang kuat, meskipun menurut sebagian umat muslim menghafal itu membutuhkan kecerdasan dan menurut sebagian tidak susah. Hal ini terbukti dengan adanya jutaan orang dari kalangan umat muslim dapat menghafalkan Al-Qur`an tiga puluh juz yang surat-suratnya beragam dan ayat-ayatnya banyak yang menyerupai. Al-Qur`an mampu dihafal oleh semua tingkat usia, tua maupun mudah, di usia sangat belia sekalipun, usia di bawah sepuluh tahun dan usia tujuh tahun ke bawah dapat menghafal Al-Qur`an, seperti Imam Syafii di usia tujuh tahun sudah hafal Al-Qur`an. Bahkan hafalan anak-anak pun sangat sempurna baik dari segi huruf maupun panjang pendeknya bacaan, meskipun tidak memahami maknanya tetapi adanya teknik teknologi makin mempermudah anak-anak dalam menghafal ayat-ayat Al-Qur`an.³

² Abdul Aziz Abdur Rauf, *Pedoman Dauroh Al-Qur`an*, (Jakarta: Markaz Al-Qur`an, 2014), hlm. 8-9.

³ Bahruddin, *Al-Qur`an Dan Cara menghafalnya*, (Jawa Tengah : Eureka Media Aksara, 2022), hlm. 8.

Menghafal Al-Qur`an tidak hanya sekedar menghafal saja kemudian setelahnya dilupakan atau sama sekali diulang-ulang ini menjadi hal yang sia-sia. Banyak kriteria orang dalam menghafal Al-Qur`an, ada yang sekedar menghafal tapi tidak pernah di murajaah atau diulang-ulang, ada yang menghafal sering murajaah, ada juga yang menghafal melalui murajaah serta mengamalkan apa yang ada dalam Al-Qur`an tersebut. Dalam Al-Qur`an disebutkan beberapa golongan tentang penghafal Al-Qur`an yaitu dalam surat Fatir ayat 32:

ثُمَّ أَوْرَثْنَا الْكِتَابَ الَّذِينَ اصْطَفَيْنَا مِنْ عِبَادِنَا فَمِنْهُمْ ظَالِمٌ لِّنَفْسِهِ وَمِنْهُمْ مُّقْتَصِدٌ وَمِنْهُمْ سَابِقٌ بِالْخَيْرَاتِ بِإِذْنِ اللَّهِ ۚ ذَٰلِكَ هُوَ الْفَضْلُ الْكَبِيرُ

Artinya: Kemudian, Kitab Suci itu Kami wariskan kepada orang-orang yang Kami pilih di antara hamba-hamba Kami. Lalu, di antara mereka ada yang menzalimi diri sendiri, ada yang pertengahan, dan ada (pula) yang lebih dahulu berbuat kebaikan dengan izin Allah. Itulah (dianugerahkannya kitab suci adalah) karunia yang besar.

Allah menjelaskan dalam Al-Qur`an bahwa ada tiga golongan orang-orang yang menerima warisan kitab: golongan pertama adalah *dzahalimun li nafsih* yaitu: golongan orang-orang yang hidup jauh dari Cahaya dan ajaran Al-Qur`an sehingga mereka hidup tanpa arah, golongan kedua adalah *muqtasid* yaitu: yang taat kepada Allah SWT tanpa melakukan kemaksiatan, dan golongan ketiga adalah *sabiqun bil khairat* yaitu: golongan orang-orang yang lebih dahulu dalam berbuat kebaikan.⁴

Setiap manusia yang beriman pasti mempunyai harapan untuk anak-anaknya dekat dengan Al-Qur`an, tentunya jika ingin dekat dengan Al-Qur`an

⁴ Depag, *Al-Qur`an Dan Tafsir*, Jilid VIII, (Yogyakarta: PT. Dana Bakti Wakaf, 2011), hlm. 170.

maka kita harus menghafalnya. Seseorang penghafal Al-Qur`an akan mendapatkan Syafa`at di akhirat, bahkan bisa mencapai derajat *ahlullah* yaitu mereka yang memiliki kedekatan yang sangat dekat di sisi Allah SWT.⁵ Untuk mencapai tingkatan sebagai penghafal Al-Qur`an (*hafidz/hafidzah*), tidak semudah membalik telapak tangan. Banyak rintangan dan tantangan yang harus dihadapi dalam proses menyelesaikan hafalan, dan membutuhkan dukungan dari orang-orang terdekat kita.

Di Kabupaten Padang Lawas, terdapat beberapa kecamatan mempunyai Lembaga bernama Tahfidz Ahlul Qur`an, merupakan salah satu program cabang tahfidz Ahlul Qur`an yang di Jakarta, yang mana Ahlul Qur`an ini merupakan program gratis bagi Pendidikan anak-anak penghafal Al-Qur`an.⁶ Ahlul Qur`an al-Hijrah berkomitmen untuk memberikan fasilitas dan pengajaran yang memadai bagi anak-anak. Melalui pendekatan yang menyenangkan, para orang tua akan termotivasi untuk membuat anaknya menghafal Al-Qur`an dengan cara-cara yang menyenangkan dan tidak terbebani. Adapun tempat yang ingin diteliti oleh peneliti yaitu di Kecamatan Ulu Barumon yang bertempat di Sibual-buali, terdapat sebuah lembaga Tahfidz Ahlul Qur`an al-Hijrah.

Berdasarkan observasi yang dilakukan oleh peneliti, program tafidz ini dilakukan oleh anak-anak usia dini yang dimulai dari umur tiga tahun sampai lima tahun. Dalam mengumpulkan data-data yang hendak diteliti, peneliti mendapatkan hasil observasi terhadap 21 anak dalam psertra didik. Dengan tujuannya adalah

⁵ Yahya Abdul Fattah Az-Zawawi, *Revolusi Menghafal Al-Qur`an*, (Surakarta: Insan Kamil, 2010), hlm. 5.

⁶ Nur Sakinah Hasibuan, Tahfidz Anak Usia Dini Ahlul Qur`an Al Hijrah, Wawancara (Sibual-buali, 8 September 2024).

untuk membangun generasi penghafal Al-Qur`an (membentuk generasi penghafal Al-Qur`an yang di mulai sejak dini), dan bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan *earphone* dalam proses menghafal Al-Qur`an pada anak usia dini.

Metode yang digunakan dalam program tahfidz ini adalah dengan menggunakan metode *earphone* dalam membantu menghafal Al-Qur`an. Awal berdirinya Ahlul Qur`an ini menggunakan metode *talaqqi* dalam menghafal, akan tetapi karena anak-anak yang berusia tiga tahun sampai lima tahun masih susah untuk menghafal Al-Qur`an Kepala sekolah menambah metode canggih yaitu dengan menggunakan *earphone* dalam membantu menghafal Al-Qur`an pada program tahfidz Ahlul Qur`an Al-Hijrah. Adapun salah satu permasalahan yang muncul dalam proses menghafal Al-Qur`an pada anak usia dini adalah kesalahan dalam menghafal Al-Qur`an, dalam hafalan anak-anak tersebut masih banyak yang berkurangan dalam kata-katanya, panjang pendek, makharijul khuruf, dikarenakan pendengaran anak-anak umur tiga tahun sampai lima tahun belum terlalu kuat pendengarannya dan belum bisa mengaflikasikan apa yang didengar.⁷

Melihat latar belakang di atas, peneliti ingin lebih lanjut mengetahui program penggunaan *earphone* dalam pelaksanaan menghafal Al-Qur`an yang berlangsung di Ahlul Qur`an al-Hijrah. Karena itu, penulis tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul **“PENGUNAAN *EARPHONE* DALAM MENGHAFAL AL-QUR`AN DI AHLUL QUR`AN AL-HIJRAH SIBUAL-BUALI KEC. ULU BARUMUN KAB. PADANG LAWAS”**

⁷ Nur Sakinah Hasibuan, Tahfidz Anak Usia Dini Ahlul Qur`an Al Hijrah, Wawancara (Sibual-buali, 8 September 2024).

B. Fokus Masalah

Adapun fokus masalah dalam penelitian ini adalah mengenai Penggunaan *Earphone* Dalam Menghafal Al-Qur`an Di Ahlul Qur`an al-Hijrah Sibual-buali Kec. Ulu Barumun Kab. Padang Lawas.

C. Batasan Istilah

Untuk memudahkan pemahaman tentang judul Skripsi ini agar menghindari terjadinya kesalah pahaman dalam memahami penelitian yang diteliti. Maka peneliti melakukan penelitian tentang Penggunaan *Earphone* dalam menghafal Al-Qur`an di Ahlul Qur`an Al-Hijrah Sibual-buali Kec. Ulu Barumun Kab. Padang Lawas.

1. Penggunaan *Earphone*

Kata penggunaan berasal dari kata guna mendapat imbuhan peng- dan akhiran yang berarti menggunakan, mengambil manfaatnya, melakukan sesuatu dengan tidak boleh menggunakan kekerasan.

Earphone merupakan sebuah perangkat audio berukuran kecil yang digunakan dengan cara memasang atau memasukkan kedalam lubang telinga pengguna. Perinsip kerja *earphone* pada dasarnya sama dengan *loud speaker* yaitu dengan mengubah energi listrik menjadi gelombang suara. Saat ini, seiring dengan perkembangan zaman, semakin mudah untuk menemukan anak-anak, remaja dan dewasa menggunakan berbagai perangkat elektronik dengan *earphone*, menggunakan *earphone* untuk melakukan berbagai hal mulai dari urusan pekerjaan maupun hiburan. Sebagian besar pengguna *earphone* terutama kaum muda, lebih sering menggunakan *earphone* untuk

tujuan rekreasi.⁸ Meskipun *earphone* dapat digunakan untuk berbagai tujuan, Sebagian besar pengguna *earphone* menggunakannya untuk mendengarkan lagu, akan tetapi ada sebagian kecil *earphone* digunakan dengan mendengarkan ayat-ayat Al-Qur`an untuk membantu menghafal Al-Qur`an.

2. Penghafal Al-Qur`an

Menurut KBBI hafal berarti sesuatu yang telah masuk dalam ingatan, atau mengucapkan sesuatu diluar kepala. Menghafal dalam bahasa arab biasa di ungkapkan dengan kata kerja *hafazha*, yang bererarti menjaga, memelihara, dan melindungi. *Mashdar* dari kata kerja *hafazha* adalah *hafizha ad-dars*, maka artinya adalah menghafal Pelajaran. Sedangkan secara terminology, menghafal mempunyai arti sebagai tindakan yang berusaha meresapkan kedalam pikiran agar selalu diingat.

Menghafal adalah suatu aktivitas menanamkan suatu materi ke dalam ingatan, sehingga nantinya akan dapat diingat kembali secara harfiyah, sesuai dengan materi yang asli. Menghafal merupakan proses mental untuk menyiapkan kesan-kesan yang suatu waktu dapat diingat kembali ke alam sadar. Menurut Suryabarata, istilah menghafal disebut juga menjamkan dengan sengaja dan dikehendaki, maksudnya adalah dengan sadar dan sungguh-sungguh mencamkan sesuatu.

Adapun Al-Qur`an, menurut ulama fiqih, ulama` bahasa, dan ulama` ushul adalah kalam Allah SWT yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW secara mutawatir, *lafadz-lafadznya* mengandung mukjizat, jika

⁸ Sherly Yunita dan Siti Nurannisaa, "Strategi Kreatif Kampanye Penggunaan Earphone Yang Aman Bagi Kesehatan Telinga," dalam jurnal Bahasa Rupa, Vol. 4 No. 2, (April 2021): hlm. 197.

membacanya mendapat pahala dan bernilai ibadah, ditulis dalam mushaf, dan dimulai dengan surah Al-Fatihah dan diakhiri dengan surah An-Naas.

Al-Qur`an memiliki banyak pengertian dikarenakan banyak pendapat para pakar Al-Qur`an. Akan tetapi secara umum dimengerti oleh kebanyakan orang Al-Qur`an merupakan kitab suci umat islam yang menjadi pedoman hidup bagi mereka. Al-Qur`an adalah bentuk *Masdar* dari kata *qa-ra-a* (membaca) yang diartikan bacaan.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka penulis membuat beberapa rumusan masalah dalam penelitian ini, di antaranya adalah:

1. Bagaimana Penggunaan *Earphone* dalam Menghafal Al-Qur`an di Ahlul Qur`an al-Hijrah Sibual-buali Kec. Ulu Barumon Kab. Padang Lawas?
2. Bagaimana kemampuan Penggunaan *Earphone* dalam Menghafal Al-Qur`an di Ahlul Qur`an Al-Hijrah Sibual-buali Kec. Ulu Barumon Kab. Padang Lawas?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui bagaimana Penggunaan *Earphone* dalam Menghafal Al-Qur`an di Ahlul Qur`an al-Hijrah Sibual-buali Kec. Ulu Barumon Kab. Padang Lawas.
2. Untuk mengetahui kemampuan penggunaan *earphone* dalam menghafal Al-Qur`an di Ahlul Qur`an al-Hijrah Sibual-buali Kec. Ulu Barumon Kab. Padang Lawas.

F. Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk memperkaya khazanah ilmu pengetahuan khususnya bagi penulis dan umumnya bagi pembaca.
2. Untuk menjelaskan bagaimana efektivitas penggunaan *earphone* dalam menghafal Al-Qur`an.
3. Untuk mengetahui apakah penggunaan *earphone* membantu meningkatkan konsentrasi dan mengurangi gangguan saat menghafal Al-Qur`an.
4. Untuk melengkapi salah satu syarat untuk mencapai gelar sarjana Agama (S.Ag) di Fakultas Syariah dan Ilmu Hukum Program Studi Ilmu Al-Qur`an dan Tafsir di UIN Syekh Ali Ha san Ahmad Addary Padangsidimpuan.

G. Penelitian Terdahulu Yang Relevan

Penelitian yang ditulis oleh Angga Saputra pada tahun 2019 dengan judul Skripsi “*Efektivitas Impelementasi Media Audio Mp3 Qur`an Dalam Meningkatkan Hafalan Al-Qur`an Di TPA Falahuddin Bandar Lampung*” Penelitian ini dilatarbelakangi oleh keingintahuan penulis terhadap Efektivitas Implementasi Media Audio MP3 Qur`an Dalam Meningkatkan Hafalan Al-Qur`an Di TPA Falahuddin Bandar Lampung. Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian yang di teliti peneliti adalah terdapat pada Teknik pengumpulan data berupa wawancara, observasi, dan dokumentasi. Adapun perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian yang dilakukan peneliti adalah terdapat pada cara menghafalnya, penelitian terdahulu menghafal Al-Qur`an dengan menggunakan media audio MP3 dalam menghafal Al-Qur`an, anak-anak yang menghafal Al-

Qur'an sudah mulai mencukupi umur sedangkan penelitian yang peneliti teliti masih anak usia dini, berumur empat tahun sampai enam tahun dan cara menghafalnya dengan menggunakan *earphone* dalam membantu menghafal ayat-ayat Al-Qur'an.⁹

Penelitian yang ditulis oleh Nana Nurzulaikha pada tahun 2022 dengan judul "*Efektivitas Penerapan Metode Talaqqi Untuk membentuk Kemampuan Menghafal Surat-surat Pendek Santri Taman Pendidikan Al-Qur'an Nurul Falah Manyanfa Desa Bontoala Kec. Pallangga Kab. Gowa*". Fakultas tarbiyah Dan Keguruan UIN Alauddin Makassar. Fokus penelitian ini adalah untuk mengetahui kemampuan menghafal surat-surat pendek santri dengan menggunakan metode talaqqi, serta menjelaskan metode talaqqi dalam meningkatkan kemampuan anak-anak menghafalkan surat-surat pendek Taman Pendidikan Al-Qur'an Nurul Falah Manyanpa Desa Bontoala Kec. Pallangga Kab. Gowa. Adapun persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian yang diteliti oleh peneliti adalah terdapat pada Teknik pengumpulan data berupa wawancara, observasi, dokumentasi. Adapun perbedaan lainnya adalah cara menghafalnya berbeda dengan penelitian ini akan tetapi sama-sama menghafal juz 30 ataupun surat-surat pendek dengan penelitian yang diteliti peneliti ini menggunakan metode penggunaan *earphone* dalam menghafal ayat-ayat Al-Qur'an.¹⁰

⁹ Angga Saputra, Efektivitas Implementasi Media Audio MP3 Qur'an Dalam Meningkatkan Hafalan Al-Qur'an Di TPA Fatahuddin Bandar Lampung, *Skripsi*, (Bandar Lampung: UIN RADEN INTANLAMPUNG, 2019), hlm. 72.

¹⁰ Nana Nurzulaikha, Efektivitas Penerapan Metode Talaqqi Untuk Membentuk Kemampuan Menghafal Surat-surat Pendek Santri Taman Pendidikan Al-Qur'an Nurul Falah Manyanpa Desa Bontoala Kecamatan Palngga Kabupaten Gowa, *Skripsi*, (Makassar: UIN Alauddin Makassar, 2019), hlm. 17.

Penelitian yang di tulis oleh Lalu Riastata Al Mujaddi pada tahun 2022 dengan judul *Dampak Penggunaan Hanphone Terhadap Hafalan Al-Qur`an Mahasiswa Program Studi Ilmu Al-Qur`an Dan Tafsir Fakultas Ushuluddin Dan Studi Agama Universitas Islam Negeri Mataram*. Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan bagaimana dampak positif dan dampak negative sebagai penggunaan *Hanphone* dalam menghafal ayat-ayat Al-Qur`an. Adapun persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian peneliti adalah sama-sama menggunakan Teknik teknologi ak an tetapi yang membedakan penelitian alat-alat lain sedangkan penelitian peneliti adalah dengan membutuhkan *earphone* untuk membantu tahfidz Ahlul Qur`an Al-Hijrah untuk menghafal ayat-ayat Al-Qur`an.¹¹

Penelitian yang ditulis oleh Tiur Mayunita pada tahun 2024 dengan judul Jurnal “*Pemakaian Media Audio Visual Dalam Menghafal Al-Qur`an*” Penelitian ini dilatarbelakangi oleh keingintahuan penulis terhadap Pemakaian Media Audio Visual Dalam Menghafal Al-Qur`an. Persamaan Penelitian terdahulu dengan penelitian yang teliti peneliti adalah terdapat pada Tekhnik pengumpulan data berupa observasi, wawancara, dokumentasi, dan persamaannya adalah sama-sama anak-nak yang berusia umur 3-5,6 tahun. Adapun perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian yang dilakukan peneliti adalah terdapat pada cara menghafalnya, penelitian terdahulu menghafal Al-Qur`an dengan menggunakan Media Audio Visual dalam menghafal Al-Qur`an, sedangkan penelitian ini menghafal dengan melalui metode *aerphone* dengan memasukkan aerphone ke

¹¹ Lalu Riastata Al Mujaddi, *Dampak Penggunaan Henphone Terhadap Hafalan Al-Qur`an Mahasiswa Program Studi Ilmu Al-Qur`an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama Universitas Islam Negeri Mataram*, *Skripsi*, (Mataram, UIN Mataram, 2022), hlm. 5.

telinga beserta memasukkan memori ke dalam *earphone* sebagai membantu dalam menghafal Al-Qur`an.

Penelitian yang di tulis oleh Muntofingah, Robingun Suyud El Syam pada tahun 2024 dengan judul Jurnal “*Penerapan Media Audio Murattal Untuk Meningkatkan Hafalan Qur`an Siswa Kelas 5 di MI Ma`arif NU 01 Tunjungmuli Kecamatan Karangmoncol Kabupaten Purbalingga Tahun Pelajaran 2023/2024*”. Penelitian ini bertujuan/berfokus pada factor pendukung termasuk niat dan keinginan siswa dalam menghafal Al-Qur`an, peran keluarga, dan dukungan dari orang tua. Adapun persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian peneliti adalah sama-sama menggunakan alat canggih yaitu: metode aerphone, dan media audio murattal, akan tetapi yang membedakan penelitian terdahulu dengan penelitian ini adalah: Penelitian terdahulu dilaksanakan setiap 3 kali dalam seminggu, yaitu pada hari Selasa, Rabu, Sabtu. Kegiatan hafalan dilaksanakan pada jam 07:00 s/d 08:00 pagi, sedangkan penelitian ini dilaksanakan setiap hari Senin-jum`at di laksanakan setiap hari dalam waktu lima belas menit setiap pertemuan.¹²

H. Sistematika Pembahasan

Adapun sistematika penulisan yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan bab-bab, di antaranya adalah:

¹² Muntofingah, Robingun Suyud El Syam, “Penerapan Media Audio Murattal Untuk Meningkatkan Hafalan Al-Qur`an Siswa Kelas 5 di MI Ma`arif NU 01 Tunjungmuli Kecamatan Karangmoncol Kabupaten Purbalingga Tahun Pelajaran 2023/2024.” *Jurnal Inspirasi Pendidikan (ALFIHRIS)*, Volume 2, No. (2024): hlm. 180-182.

BAB I Pendahuluan yang terdiri dari latar belakang masalah, fokus masalah, batasan istilah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, penelitian terdahulu yang relevan, dan sistematika pembahasan.

BAB II Landasan Teori, merupakan bab yang membahas tentang teori pembahasan tentang definisi *earphone* di Ahlul Qur`an Al-Hijrah, tinjauan teoritis hafalan Al-Qur`an, dan metode tahfidz Al-Qur`an.

BAB III Metode penelitian, memaparkan jenis dan metode penelitian, lokasi dan waktu penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, teknik pengolahan dan analisis data, dan teknik menjamin keabsahan data.

Bab IV, yaitu bab hasil penelitian yang membahas tentang Sejarah berdirinya program tahfidz yang menjadi objek penelitian, visi misi tahfidz Ahlul Qur`an Al-Hijrah Sibual-buali yang menjadi objek penelitian, program belajar Al-Qur`an di Ahlul Qur`an Al-Hijrah Sibual-buali yang menjadi objek penelitian, sarana prasarana Ahlul Qur`an Al-Hijrah yang menjadi objek penelitian, pelaksanaan metode penggunaan *earphone* dan Tingkat kemampuan dalam pelaksanaan metode *earphone*.

Bab V, yaitu bab penutup yang berisikan Kesimpulan dan saran yang bertujuan untuk merangkum Kembali isi pembahasan dari penelitian.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. *Earphone*

1. Definisi *Earphone*

Penggunaan tegnologi saat sekarang semakin meningkat dikarenakan aktifitas yang tidak dapat dilakukan secara tatap muka menjadi suatu kegiatan yang dilakukan secara *online*, salah satunya dengan menggunakan *Earphone*. *Earphone* merupakan alat yang dapat mengubah aliran listrik menjadi gelombang suara. Alat ini biasanya digunakan untuk mendengarkan suara dengan perangkat komunikasi ataupun computer. Adanya situasi zaman saat ini dengan semakin majunya teknologi audio visual dan telekomunikasi, yang mengharuskan komunikasi dan intraksi menggunakan alat komunikasi, computer dan perangkat audio lainnya yang menyebabkan penggunaan *earphone* meningkat seperti sekarang.

Penggunaan *earphone* semakin marak terutama di kalangan remaja. Perkembangan teknologi yang pesat telah menjadikan *earphone* sebagai perangkat pendamping untuk mendengarkan musik, bermain game, dan berkomunikasi. *Earphone* tidak lagi digunakan hanya sebagai alat mendengarkan musik, tetapi juga sebagai penunjang sehari-hari, seperti di tahfidz anak usia dini ahlul Qur`an al hijrah menggunakan *earphone* ini sebagai alat untuk membantu anak-anak dalam menghafal Al-Qur`an.¹³ Fenomena ini dapat dilihat di Desa Sibual-buali. Kecamatan Ulu Barumon,

¹³ Syaiful & Haris, Pola Penggunaan Earphone Pada Remeja Indonesia. Jurnal Kesehatan Masyarakat, Volume 1, No. (2017): hlm. 67-68.

Kabupaten Padang Lawas, di mana tahfidz Ahlul Qur`an Al-Hijrah ini setiap hari menggunakan *earphone* dalam membantu menghafal Al-Qur`an.

2. Fungsi dan Manfaat *Earphone*

Fenomena penggunaan *earphone* dijamin sekarang semakin meningkat seiring dengan tersedianya perangkat audio yang murah dan mudah didapatkan. Banyak orang yang menggunakan *earphone* selama berjam-jam setiap hari, baik untuk mendengarkan musik, bahkan tahfidz ahlul Qur`an Al-hijrah menggunakan *earphone* ini dengan membantu anak-anak tersebut dalam menghafal Al-Qur`an.

Menggunakan *earphone* dalam menghafal Al-Qur`an memiliki beberapa fungsi dan manfaat, sebagai berikut:

- a. *Earphone* membantu menciptakan lingkungan yang lebih tenang, sehingga penghafal dapat lebih fokus pada bacaan ayat-ayat Al-Qur`an.
- b. Penghafal Al-Qur`an mendengarkan rekaman di mana saja dan kapan saja, tanpa terganggu oleh suara sekitar.
- c. Dengan menggunakan *earphone*, suara murattal yang di dengarkan menjadi lebih jelas, membantu mendengar tajwid dengan lebih baik.

3. Pengaruh Penggunaan *Earphone*

Penggunaan *earphone* secara berlebihan dapat menimbulkan berbagai dampak negatif bagi kesehatan pendengaran. Prekuensi penggunaan *earphone* pada pengguna aktif, sangatlah tinggi. Dalam masalah kesehatan, penggunaan yang tinggi tidaklah selamanya memberikan keuntungan positif. Dampak buruk yang ditimbulkan adalah menurunkan kualitas pendengaran, bahkan

dapat menimbulkan ketulian. Dampak negatif terlalu sering menggunakan *earphone* dengan volume yang besar juga mengakibatkan kerusakan pendengaran, mempengaruhi kinerja otak, bahkan sampai ketulian. Selain itu penggunaan *earphone* juga dapat menyebabkan iritasi pada saluran telinga.

Masalah Kesehatan pendengaran yang disebabkan oleh penggunaan *earphone* sudah menjadi perhatian global. Di berbagai negara, penelitian menunjukkan bahwa penggunaan *earphone* dengan volume tinggi dalam waktu lama dapat menyebabkan kerusakan pada sel-sel rambut di dalam telinga yang berfungsi sebagai penerima suara. Kerusakan ini dapat mengakibatkan gangguan pendengaran sementara hingga permanen. Selain itu, penggunaan *earphone* yang berlebihan juga dapat menyebabkan tinnitus, yaitu bunyi dengungan di telinga yang dapat mengganggu konsentrasi dan kenyamanan pendengaran.

Di Indonesia, kesadaran mengenai pentingnya menjaga kesehatan pendengaran masih rendah. Banyak remaja yang memahami risiko penggunaan *earphone* secara berlebihan.¹⁴ Hal ini diperparah dengan kurangnya edukasi kesehatan pendengaran di sekolah maupun di lingkungan keluarga.

B. Tinjauan Teoritis Hafalan Al-Qur`an

1. Penghafal Al-Qur`an

Sejak Al-Qur`an diturunkan hingga kini banyak orang yang menghafal Al-Qur`an. Lahirlah Lembaga-lembaga Pendidikan menghafal Al-Qur`an, baik

¹⁴ Widya & Rahayu, "Pengaruh Volume Musik terhadap Kesehatan Pendengaran," Jurnal Of Health Rasearch, Volume 2, No. (2019): hlm. 67-68.

untuk anak-anak, remaja maupun yang dewasa.¹⁵ Menghafal Al-Qur`an diartikan sebagai proses memasukkan ayat-ayat Al-Qur`an, huruf demi huruf, ke dalam hati untuk terus memeliharanya hingga akhir ayat, dilaksanakan sesuai ketentuan yang telah dibuat dan disepakati sehingga dapat tercapainya tujuan menghafal Al-Qur`an tersebut. Dimasukkan ke dalam hati agar Al-Qur`an itu tidak hanya dihafal secara teks tapi dapat membekas ke dalam hati para penghafalnya dan dapat diamalkan dalam kehidupan sehari-hari sehingga berimplikasi kepada sikap dan perbuatan yang Qur`ani.¹⁶

Menghafal Al-Qur`an merupakan pekerjaan yang mudah dan tidak pula susah, apabila yang menghafal betul-betul serius dalam menghafalkannya. Ketika orang menghafal maka secara otomatis berlatih disiplin, Ikhlas, sabar, dan amnah. Bukan sekedar untuk khatam, melainkan juga untuk belajar setia hidup Bersama Al-Qur`an. Sebaliknya, apabila tidak sungguh-sungguh atau dengan maksud tertentu menghafal Al-Qur`an menjadi sangat sulit dilakukan meskipun dengan tempo waktu yang lebih lama.

Tahfidz Al-Qur`an bagi anak-anak sangat penting untuk diadakan dan dikembangkan mengingat usia anak-anak tersebut adalah usia yang paling efektif dan produktif untuk menghafal Al-Qur`an. Terutama anak-anak yang usianya masih balita, seperti yang seusia enam tahun sampai dua belas tahun, Tahfidz bagi anak-anak lebih mudah menghafal karena mereka masih dalam keadaan fitrah atau suci, keadaan seperti ini masih sangat mudah untuk

¹⁵ Mansur Muhammad, Muhammad Yusuf, dkk, *Metodologi Penelitian Living Qur`an & Hadis*, (Yogyakarta: TH Press, 2007), hlm. 23.

¹⁶ Bagus Ramadi, *Panduan Tahfidz Al-Qur`an*, Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam negeri Sumatera Utara Medan, 2021, hlm. 5.

menghafal Al-Qur`an. Dalam keadaan seperti ini anak lebih mudah diarahkan atau dibimbing dalam menghafal Al-Qur`an.¹⁷

2. Syafaat Menghafal Al-Qur`an

Syafaat berasal dari kata asal *asy-syaf`u* yang artinya genap atau lawan dari ganjil, yaitu menjadikan sesuatu yang tunggal menjadi ganda. Secara istilah, ia berarti penengah bagi orang lain dengan memberikan manfaat kepadanya atau menolak *madharat* untuknya. Terkait syafaat Al-Qur`an, Rasulullah SAW bersabda:

حدثني الحسن بن علي الحلواني حدثنا أبو لؤي وهو الربيع بن نافع خذلنا معاوية يعني ابن سلام عن زيد أنه سمع أبا سلام يقول حدثني أبو أمامة الباهلي قال سمعتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ الرُّبُوءُ الْقُرْآنُ فَإِنَّهُ تَأْتِي يَوْمَ الْقِيَامَةِ شَفِيعًا لِأَصْحِيهِ

Artinya: Telah menceritakan kepadaku [al-Hasan bin Ali Al- Hulwani] telah menceritakan kepada kami [Abu Taubah] ia adalah Ar Rabi' bin Nafi', telah menceritakan kepada kami [Mu'awiyah] yakni Ibnu Sallam, dari [Zaid] bahwa ia mendengar [Abu Sallam) berkata, telah menceritakan kepadaku [Abu Umamah-Bahili] ia berkata; Saya mendengar Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: "Bacalah Al-Quran, karena ia akan datang memberi syafa'at kepada para pembacanya pada hari kiamat nanti." (HR. Muslim, NO. 804).¹⁸

Hadis ini menunjukkan bahwa orang yang menjadikan Al-Quran sebagai sahabatnya di dunia, maka Al-Quran akan memberi syafaat bagi para pembacanya di hari kiamat nanti. Hal ini menunjukkan bahwa Al-Qur`an mampu memberikan kebahagiaan sekaligus menyelamatkan kita dari huru-hara

¹⁷ Bahruddin, *Al-Qur`an Dan Cara Menghafalnya*, hlm. 59.

¹⁸ Muhammad Abdurrasyid Ridlo, Susanti Vera dan Ecep Ismail, "Studi Tematik Hadis Tentang Keutamaan Membaca Al-Qur`an," Gunung Djati Convergence Series, Volume 8 (2022): hlm. 101.

yang akan terjadi pada hari kiamat nanti. Adapun Langkah-langkah mendapatkan syafaat dalam menghafal Al-Qur`an adalah sebagai berikut:

a. Adab-Adab Menghafal Al-Qur`an

Adab-adab dalam menghafal Al-Qur`an, sebagaimana dijelaskan bahwa adab itu lebih tinggi derajatnya dari ilmu, maksudnya ialah,

- 1) Menghafal Al-Qur`an disertai dengan mengikhlaskan Niat karena Allah SWT
- 2) Berdo`a sebelum membaca Al-Qur`an dan mengucapkan taauj
- 3) Menghafal Al-Qur`an harus sesuai dengan makhorijul huruf dan tajwid
- 4) Menutup aurat, menjaga lisan dari ucapan yang buruk dan menjaga pandangan dari yang tidak boleh di lihat, dan mengurangi keneikmatan dunia

b. Langkah-langkah Mudah Menghafal Al-Qur`an

Untuk dapat memulai menghafal Al-Qur`an terlebih dulu harus melakukan Langkah-langkahnya, sebagai berikut:

1) Meluruskan niat

Niat adalah segala kunci setiap amal perbuatan yang dilakukan. Baik dan buruknya perbuatan ditentukan oleh niat orang yang melakukan. Niat dalam menghafal harus benar-benar diperbaiki dan ikhlas kerana Allah SWT. Saat kita memiliki niat yang ikhlas berarti kita mencari ridho Allah SWT, ridho Allah sangat penting kerana apabila Allah telah meridhoi maka sesulit apapun pasti akan diberi kemudahan oleh Allah SWT. Karena menghafal Al-Qur`an adalah perbuatan baik

dan merupakan ibadah yang paling mulia, maka harus disertai dengan niat ikhlas mencari ridho Allah SWT, tidak karena mendapat pujian.

2) Memperbaiki bacaan Al-Qur`an

Sebelum seorang menghafal seharusnya terlebih dahulu meluruskan dan memperlancar bacaannya. Bahkan Sebagian besar Ulama dahulu tidak akan memperkenankan muridnya menghafal sebelum terlebih dahulu menghatamkan bacaan Al-Qur`an bekal-kali. Ini dimaksudkan, agar calon penghafal benar-benar lurus dan lancar dalam membacanya, serta ringan lisannya untuk mengucapkan ayat-ayat Al-Qur`an. Bacaan yang baik dan benar itu merupakan kunci dalam menghafal Al-Qur`an, jika bacaan benar dan tepat maka ayat yang dihafal juga akan benar.

3) Istiqamah

Istiqamah yaitu konsisten, yakni tetap menjaga satu tujuan dalam proses menghafal Al-Qur`an. Seorang penghafal yang konsisten akan sangat menghargai waktu, begitu berharganya waktu baginya. Kapan saja Dimana saja ada waktu terluang, intuisinya segera mendorong untuk segera kembali menghafal Al-Qur`an. Istiqamah juga berarti tidak goyang dalam menghadapi proplem dan kesulitan selama menghafal Al-Qur`an kerana pasti akan banyak godaan dan rayuaan agar berhenti menghafal Al-Qur`an.¹⁹

¹⁹ Bagus Ramadi, Panduan Tahfidz Qur`an, Fakultas Ilmu Trabiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan, 2021.

- 4) Menanamkan kecintaan, kerinduan, dan keinginan yang kuat untuk menghafal Al-Qur`an²⁰, Memperkuat keyakinan dalam menghafal Al-Qur`an

Kesabaran dan keteguhan merupakan faktor yang sangat penting dimiliki oleh penghafal Al-Qur`an. Menghafal Al-Qur`an butuh kemauan dan ketekunan yang kuat, tidak bisa setengah hati apalagi ada keterpaksaan dalam hati. Jika kita memiliki keikhlasan dan kemauan yang kuat pasti akan berhasil dalam menghafal Al-Qur`an. Hanya saja kita harus membutuhkan lebih banyak waktu, usaha dan kesabaran dalam mengulang-ulang bacaan dan hafalan yang kita miliki dengan menggunakan metode yang kita sukai. Hal ini, karena dalam proses menghafal Al-Qur`an akan banyak sekali ditemui bermacam kendala, kejenuhan, gangguan lingkungan, gangguan hati dan kadang-kadang menemukan kata-kata yang sulit untuk di hafalkan, ayat yang mirip yang memiliki kesamaan. Semua hal itu akan sangat mengganggu dalam menghafal.

- 5) Menentukan target, menyediakan waktu menghafal

Dalam proses menghafal seseorang harus dapat menyediakan waktu khusus setiap harinya. Waktu itu hanya benar-benar digunakan untuk menghafal Al-Qur`an tidak boleh di campur dengan hal-hal lain

²⁰ Hasiah, "Mengintip Prilaku Sombong dalam Al-Qur'an," El-Qanuny," Jurnal ilmu-limu Kesyarahan dan Pranata Sosial, Vol. 4 No. 2 (Desember 2018): hlm. 185.

selain kegiatan menghafal. Seorang penghafal dapat menentukan waktu yang tepat digunakan untuk menghafal Al-Qur`an, misalnya setelah shalat maghrib, setelah shalat shubuh dan shalat ashar atau bahkan sebelum tidur dan setelah bangun tidur. Pilihlah waktu yang menurut kita luang dan kosong serta pikiran kita tenang dan tidak terganggu oleh siapa pun.

6) Menjauhkan Diri Dari Sifat-sifat Tercela

Tingkah laku tercela adalah perbuatan yang tidak Allah Ridhoi. Seorang yang melakukan perbuatan seperti: buruk sangka, ghibah, boros, marah, sombong, dan lain-lainnya. Semua itu adalah tingkah laku tercela.

Salah satu sifat tercela yaitu sombong memandang dirinya lebih besar dari orang lain. Dan Al-Qur'an sebagai kitab pedoman hidup bagi manusia banyak menuntut manusia untuk tidak memiliki sifat sombong karena kesombongan tidak akan mendatangkan manfaat bagi siapa pun." yang mana apabila melakukannya akan berdosa. Perbuat tercela bisa membuat hati merasa khawatir karena pada dasarnya perbuatan tercela bisa mengganggu ketenangan hati dan pikiran sehingga dapat merusak konsentrasi dalam menghafal. Karena ketika seseorang mempunyai sifat tercela maka kerugiannya dapat terhapusnya amal-amal sholeh yang dilakukan dan juga akan mendapatkan dosa dari Allah SWT. Dan yang paling menonjol dalam sulitnya menghafal Al-Qur'an adalah dosa dan maksiat. Dosa-dosa kita kepada Allah itulah yang menyebabkan kita lemah untuk menghafal. Dosa-

dosa itu pulalah yang mendorong akal kita untuk mudah lupa dan menyebabkan ayat terbolak-balik.

c. Hambatan-hambatan Dalam Menghafal Al-Qur`an

Hambatan-hambatan tahfizh Al-Qur`an Sebagian sebab yang mencegah penghafalan dan membantu melupakan. Orang yang ingin menghafal Al-Qur`an harus menyadari hal itu dan menjauhinya. Berikut adalah beberapa hambatan yang menonjol:²¹

- 1) Banyak dosa dan maksiat. Karena hal itu membuat seseorang lupa pada Al-Qur`an dan melupakan dirinya serta membutakan hatinya dari ingatan kepada Allah SWT.
- 2) Tidak mengulang-ngulang hafalan, dan tidak memperdengrkan hafalan Al-Qur`an.
- 3) Menghafal banyak ayat pada waktu yang singkat dan pindah ke ayat yang lain sebelum menguasainya dengan baik.
- 4) Ayat-ayat yang sudah dihafal lupa.
- 5) Tidak dapat merasakan kenikmatan menghafal.
- 6) Cinta dunia dan terlalu sibuk dengannya.
- 7) Tidak sabar, malas, dan berputus asa.
- 8) Tidak mampu membaca Al-Qur`an dengan baik.
- 9) Tidak ada pembimbing.
- 10) Niat yang tidak baik.²²

3. Manfaat Menghafal Al-Qur`an

Allah SWT, menciptakan segala sesuatu di dunia ini pasti ada manfaatnya. Begitu pula dengan orang yang menghafal Al-Qur`an pasti banyak memiliki manfaat. Di antara manfaat menghafal Al-Qur`an adalah:²³

²¹ Bahrudin, *Al-Qur`an Dan Cara Menghafalnya*, hlm. 65.

²² Abdul Aziz, *Kiat Sukses Menjadi Hafidz Al-Qur`an Daiyah*, (Markaz Al-Qur`an, 2015), hlm. 103.

- a. Jika disertai amal saleh dan keiklasan, maka hal ini merupakan kemenangan dan kebahagiaan di dunia dan akhirat.
- b. Di dalam Al-Qur`an banyak kata-kata bijak yang mengandung hikmah dan sangat berharga bagi kehidupan. Semakin banyak menghafalkan Al-Qur`an semakin banyak pula mengetahui kata-kata bijak tersebut untuk dijadikan Pelajaran dan pengamalan dalam kehidupan sehari-hari.
- c. Di dalam Al-Qur`an banyak terdapat ayat-ayat tentang iman, amal, ilmu, dan cabang-cabangnya, aturan yang berhubungan dengan keluarga, pertanian dan perdagangan, manusia dan hubungan dengan msyarakat, Sejarah dan kisah-kisah, dakwah, akhlak, dan lain-lainya. Seorang penghafal Al-Qur`an akan mudah menghadirkan ayat-ayat tersebut dengan cepat untuk menjawab permasalahan yang di dalam diri.

Saat ini, Sebagian kalangan pendidik kontemporer ada yang mengkritik kegiatan menghafal Al-Qur`an pada saat kanak-kanak, karena anak-anak menghafalnya tanpa pemahaman, dan manusia tidak seharusnya menghafal apa yang tidak ia pahami. Akan tetapi kaedah ini tidak berlaku untuk Al-Qur`an. Kerana tidak mengapa seorang anak menghafal Al-Qur`an pada masa kanak-kanak untuk kemudian memahaminya pada saat dewasa. Kerana menghafal saat kanak-kanak seperti memahat di atas batu. Demikian menurut Yusuf al-Qaradhawi. Di antara manfaat menghafal Al-Qur`an pada masa kanak-kanak

²³ Ridhoul Wahidi dan Rofiul Wahwudi, *Sukses Menghafal dan menjaga Al-Qur`an Meski Sibuk Kuliah*, (Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2024), hlm. 4-5.

adalah melurkan lidah, membaca huruf dengan tepat, dan mengucapkannya sesuai dengan *makhraj* hurufnya.²⁴

4. Hukum Menghafal Al-Qur`an

Menurut pendapat mayoritas ulama` hukum menghafal Al-Qur`an adalah fardu kifayah. Apabila di antara anggota msyarakat ada yang sudah melaksanakannya maka bebaslah beban anggota msyarakat yang lainnya, tetapi jika tidak ada sama sekali, maka bedosa lah semuanya. Prinsip fardu kifayah ini dimaksudkan untuk menjaga Al-Qur`an pemalsuan, perubahan, dan pergantian seperti yang pernah terjadi terhadap kitab-kitab yang lain pada masa lalu.

C. Metode Tahfidz Al-Qur`an

Tahfidz Al-Qur`an merupakan proses pengulangan terhadap Al-Qur`an, hal ini dipahami dari hakikat tahfidz itu sendiri. Tahfidz berarti menghafal, menghafal dari kata dasar hafal, bahasa arab artinya *hafidza-yahfadzu- hifdzan*, yaitu lawan dari lupa, yaitu selalu ingat dan sedikit lupa. Menurut Abdul Aziz Abdul Rauf devenisi menghafal adalah proses mengulang sesuatu, baik dengan membaca atau mendengar, pekerjaan apapun jika sering diulang, pasti menjadi hafal.²⁵

Yang dimaksud dengan metode tahfidz adalah dimana sebelum penghafal menyetorkan hafalannya pada ustadz ataupun ustadzah, maka penghafal harus melafalkan sebelum disimakkan pada seseorang, sebagaimana berikut yang dimaksud metode ini, dimana sebelum penghafal menyetorkan hafalannya pada

²⁴ Yusuf mansur dan Luthfi Yansyah, *Dahsyatnya Membaca dan menghafal Al-Qur`an*, (Jakarta: Anggota IKAPI, 2016), hlm. 152-153.

²⁵ Bahruddin, *Al-Qur`an dan Cara menghafalnya*, hlm. 83.

ustadz ataupun ustadzah, maka penghafal harus melafalkan sebelum disimakkan pada seseorang, yaitu: Terlebih dahulu penghafal melihat dan menyesuaikan mushaf sebelum disetorkan tentang materi hafalannya, Setelah dibaca dengan melihat pada mushaf dan terus dingat, lalu dibaca tanpa melihat mushaf, apabila dalam satu kalimat sudah hafal, maka ditambah lagi kalimat seterusnya sehingga sempurna menjadi satu ayat, setelah satu ayat sudah terhafal dan dikuasai dengan lancar, maka diteruskan dengan menghafal ayat selanjutnya, setelah hafalan yang ditentukan sudah hafal dengan baik dan lancar, kemudian disetorkan kepada seorang ustadz dan ustadzah, dan selanjutnya penghafal mengajukan hafalan barunya kepada guru dan seterusnya.²⁶ Berikut beberapa metode tahfidz Al-Qur`an adalah sebagai berikut:

1. Metode *Kitabah*

Kitabah artinya menulis. Pada metode ini penghafal menulis terlebih dahulu ayat-ayat yang akan dihafalnya. Ayat-ayat yang ditulis tersebut dibaca hingga lancar dan benar kemudian baru menghafal ayat. Metode ini cukup praktis dan baik, karena di samping membaca dengan lisan, aspek visual menulis juga akan sangat membantu dalam mempercepat terbentuknya pola hafalan dalam bayangannya.

2. Metode *Sima`*

Sima` artinya mendengar. Yang dimaksud dengan metode ini adalah mendengarkan sesuatu bacaan untuk dihafalkannya. Metode ini dilakukan dengan mendengarkan bacaan orang lain, baik secara langsung maupun secara

²⁶ Ahmad Luthfy, "Metode Tahfidz Al-Qur'an," Jurnal Holistik, Volume 14, No. 02 (2013): hlm. 10.

rekaman. Dapat juga melalui bacaan sendiri yang direkam kemudian dijadikan media untuk menghafal. Metode ini akan sangat efektif bagi penghafal yang mempunyai daya ingat ekstra, terutama bagi penghafal anak-anak yang masih dibawah umur yang belum mengenal tulis dan baca Al-Qur`an. Dengan metode mendengarkan (sima`) ini memiliki keuntungan, seorang penghafal akan cepat lancar baik sambungan antar ayat satu dengan ayat berikutnya. Namun metode ini juga terdapat kelemahan yaitu pada jangka panjang jika seorang penghafal lupa akan sulit untunk mengingatnya, karena tidak ada bayangan terhadap tulisan dan letak ayat pada mushaf. Maksud denagn metode ini adalah simaan Al-Qur`an atau tasmi` (memperdengarkan hafalan kepada orang lain), misalnya kepada sesama teman tahfidz atau kepada sinior yang lebih lancar merupakan salah satu metode untuk tetap memelihara hafalan supaya tetap terjaga, serta bertambah lancar hafalan. Kegiatan ini bisa dilakukan dengan simaan Al-Qur`an bersama, satu orang yang membaca, seluruh penghafal yang lainnya yang menyima`kan.²⁷

3. Motode *Muraja`ah*

Kata muraja`ah menurut bahasa berasal dari bahasa arab, yaitu *raja`a-yarji`u* yang artinya kembali atau mengulangi kembali. Sedangkan muraja`ah secara istilah adalah mengingat atau mengulang kembali sesuatu yang sudah dihafalkan.

Mukhlisoh Zawawie dalam bukunya merincikan, metode muraja`ah ada dua macam yaitu: pertama, muraja`an dengan melihat mushaf (*bin-*

²⁷ Bagus Ramadi, Panduan Tahfidz Al-Qur`an, Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan, 2021.

nadzar), dan yang kedua, muraja`ah dengan tanpa melihat mushaf (*bil-ghaib*). Kemudian dalam metode pengulangan hafalan, ada dua bentuk yaitu: pertama, dalam bentuk dalam hati, ini dilakukan dengan cara membaca Al-Qur`an dalam hati tanpa mengucapkannya lewat mulut. Metode seperti ini merupakan salah satu kebiasaan para ulama terdahulu dalam mengingat dan menguatkan hafalan mereka. Dengan metode ini pula, seorang penghafal akan terbantu mengingat hafalan-hafalan yang telah ia capai sebelumnya. Kedua, dengan mengulang dengan mengucap/melafalkan, metode ini sangat membantu calon penghafal dalam memperkuat hafalannya. Secara tidak langsung calon penghafal dapat dan telah melatih mulut juga pendengarannya dalam melafalkan seta mendengarkan bacaannya sendiri. Ia pun akan termotivasi dan terus berupaya melakukan perbaikan ketika terjadi salah dalam pelafalannya ketika terjadi salah dalam pelafalan ayat Al-Qur`an.²⁸

4. Metode *Takrir*

Takrir adalah suatu metode mengulang-ulang hafalan atau men-simakkan hafalan yang pernah dihafalkan/sudah pernah disima`kan kepada guru tahfidz. *Takrir* dimaksudkan agar hafalan yang pernah dihafalkan tetap terjaga dengan baik. Selain dengan ustadz, *takrir* juga dilakukan sendiri-sendiri dengan maksud melancarkan hafalan yang telah dihafal, sehingga tidak mudah lupa. Misalnya pagi hari untuk menghafal materi hafalan baru, dan sore harinya untuk *mentakrir* materi yang telah dihafalkan.

²⁸ Mukhlisoh, *Pedoman, Membaca, mendengar, Dan Menghafal Al-qur`an*, (Solo: Tinta Medina, 20110, hlm. 101.

5. Metode *Wahdah*

Dimaksud dengan metode *wahdah* adalah menghafal satu persatu terhadap ayat-ayat yang hendak dihafalnya. Untuk mencapai hafalan awal, setiap ayat bisa dibaca sebanyak sepuluh kali atau berulang-ulang sesuai kemampuan penghafal sehingga proses ini mampu membentuk pola bayangannya. Dengan demikian penghafal akan mampu mengkondisikan ayat-ayat yang dihafalkannya dalam bayangannya, hingga dapat membentuk gerak refleks pada lisannya. Demikian selanjutnya, sehingga semakin banyak di ulang maka kualitas hafalan kuat. Misalnya menghafal satu baris, beberapa kalimat tersebut sudah dapat dihafal dengan baik, lalu ditambah dengan merangkaikan baris atau kalimat berikutnya sehingga sempurna. Kemudian rangkaian ayat tersebut diulang kembali sampai benar-benar hafal. Setelah benar-benar hafal dengan ayat yang baru dihafalnya maka barulah dilanjutkan pada ayat-ayat berikutnya hingga mencapai satu halaman, maka gilirannya menghafal urutan-urutan ayat dalam satu halaman.

6. Metode *Talaqqi*

Metode lain yang dapat kita lakukan dalam menghafal Al-Qur`an, khususnya Juz `Amma adalah metode *talaqqi*. *Talaqqi* berasal dari kalimat *laqia* yang berarti berjumpa. Yang dimaksud berjumpa di sini adalah bertemunya antara murid dengan guru. Maksud metode *talaqqi* adalah menyetorkan ataupun memperdengarkan hafalan yang baru dihafal kepada seorang guru atau ustadzah. Proses *talaqqi* ini dilakukan untuk mengetahui hasil hafalan sorang calon hafizh dan mendapatkan bimbingan seperlunya.

Metode ini adalah model pembelajaran yang pertama yang dicontohkan kepada Rasulullah SAW. Bersama para Sahabat. Meski demikian, metode ini masih digunakan hingga saat ini, terutama untuk daerah Arab, seperti di Arab Saudi Dan Mesir. Proses menghafal dengan cara *talaqqi* ini sudah menjadi hal yang masyhur di kalangan mahasiswa Al-Azhar, Kairo.

Dalam metode ini, menghafal Al-Qur`an, khususnya Juz `Amma, tidak diperbolehkan sendiri tanpa adanya seorang guru. Sebab, di dalam Al-Qur`an banyak terdapat bacaan-bacaan sulit (*muskil*) yang tidak bisa dikuasai hanya dengan mempelajari teorinya saja, bacaan muskil tersebut hanya bisa dipelajari dengan cara melihat guru. Muhammad bin Sirin dan Anas bin Malik Ra. Pernah menyatakan, “Ilmu itu Agama. Maka, perhatikanlah orang-orang yang hendak kalian ambil agamanya”. Dilihat dari syistem belajarnya, metode *talaqqi* ini terdiri dari dua bagian. Pertama, seorang guru membaca atau menyampaikan ilmunya di depan murid-muridnya. Sedangkan para murid menyimak, yang mungkin diakhiri dengan pertanyaan-pertanyaan. Kedua, Murid membaca di depan guru, dijulurkan ke atas dan buka jari telunjuk dengan meremas jari kedua (selain jari telunjuk). Merupakan bukti atau petunjuk bahwa ada satu tuhan yaitu Allah. Mengurai Al-Qur`an merupakan Upaya untuk memudahkan pemahaman dan hafalan isi Al-Qur`an merupakan Upaya untuk memudahkan pemahaman dan hafalan isi Al-Qur`an, menjaga keasliannya dan menjadi amal shalih. Dalam hal ini tentunya diperlukan cara

yang tepat agar memori hafalan yang tersimpan di otak manusia dapat dihafal dengan baik, sehingga daya hafalannya sangat kuat.²⁹

pertama di ulang sampai tiga kali dan dilanjutkan ke ayat selanjutnya sehingga sempurna.

a. Metode *Muraja`ah*

Dalam metode *muraja`ah* di tahfidz Ahlul Qur`an Al-Hijrah mengulang hafalan dengan menggunakan metode *earphone* dalam membantu dan memperlancar hafalan, mengingat atau mengulangi kembali sesuatu yang sudah dihafalkan. Metode *muraja`ah* dengan menggunakan *earphone* merupakan salah satu cara efektif dalam membantu menghafal Al-Qur`an. Dengan menggunakan *earphone*, anak-anak Ahlul Qur`an Al-Hijrah dapat mendengarkan rekaman ayat-ayat Al-Qur`an yang telah dihafal sebelumnya, sehingga mereka dapat memperkuat hafalan mereka. Metode ini juga dapat membantu dalam memperbaiki kesalahan-kesalahan dalam hafalan mereka, karena mereka dapat mendengarkan rekaman ayat-ayat Al-Qur`an yang benar dalam pengucapan tajwid, makharijul khuruf, panjang pendek dalam membaca, menghafal Al-Qur`an.

Kemudian dalam metode pengulangan hafalan, ada dua bentuk yaitu: pertama, dalam bentuk dalam hati, Kedua, mengulang dengan mengucapkan dan melafalkan. Adapun yang dilaksanakan dalam program tagfidz ini adalah dengan pengulangan bentuk dalam hati yaitu dilakukan dengan cara mendengarkan melalui aerphone yang sudah disambungkan murattal dengan

²⁹ Dahliati Simanjuntak, *Jitu merawat Hafalan Di Kalangan Hafidz-Hafidzah*, (Padang: CV. Cipta Pena Baswara, 2024), hlm. 59.

membacanya dalam hati tanpa mengucapkan lewat mulut. Dengan metode ini pula, seorang penghafal akan terbantu mengingat hafalan-hafalan yang telah ia capai sebelumnya.

b. Metode Takrar

metode *takrar* yaitu metode mengulang-ulang hafalan yang sudah pernah dihafalkan/disimakkan kepada ustadzah. *Takrir* dimaksudkan agar hafalan yang pernah dihafalkan tetap terjaga dengan baik, para ustadzah menyarankan kepada para orang tua untuk tetap mengulang hafalan anak-anak dirumah dengan menggunakan *earphone*, yaitu anak-anak mendengarkan rekaman tersebut melalui *earphone*, supaya hafalan tetap terjaga dengan lancar. Karena metode takrir juga bisa dilakukan sendiri-sendiri tanpa ustadz/ustadzah dengan maksud melancarkan hafalan yang telah dihafal.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Terdapat dua jenis metode dalam penelitian yaitu: kualitatif dan kuantitatif. Pada penelitian ini, digolongkan sebagai penelitian kualitatif. Sebagaimana dijelaskan Strauss dan Corbin dalam buku Wiratna Sujarweni, mendeskripsikan pengertian penelitian kualitatif adalah jenis penelitian yang menghasilkan penemuan-penemuan yang tidak dapat dicapai dengan menggunakan prosedur-prosedur statistik atau cara-cara lain dari kuantifikasi (peng ukuran).³⁰

Adapun Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*), dengan menggunakan metode living Qur'an dalam kajian penelitian kualitatif dengan menggunakan metode deskriptif. Kualitatif adalah metode dengan proses penelitian berdasarkan persepsi pada suatu phenomena dengan pendekatan datanya menghasilkan analisis deskriptif berupa kalimat secara lisan dari objek penelitian. Penelitian kualitatif harus didukung oleh pengetahuan yang luas dari peneliti, karena peneliti mewawancarai secara langsung objek penelitian.³¹ Sedangkan metode deskriptif adalah untuk menggambarkan berbagai fakta dari suatu fenomena.³²

³⁰ Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2020), hlm. 6.

³¹ Syafrida Hafni Sahir, *Metodologi penelitian*, (Jogjakarta: Penerbit KBM Indonesia, 2021), hlm. 6.

³² Sugiono, *metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm. 14.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Ahlul Qur`an al-Hijrah yang terletak di Sibualbuali, Kec. Ulu Barumon, Kab. Padang Lawas. Alasan peneliti memilih lokasi ini adalah karena akses yang mudah dan kedekatan dengan tempat tinggal peneliti, sehingga memungkinkan untuk melakukan observasi dan pengumpulan data secara langsung mengenai efektifitas penggunaan *earphone* dalam proses menghafal Al-Qur`an oleh anak usia dini.

Peneliti mengambil lokasi di Ahlul Qur`an al-Hijarah pada Tahfidz Anak Usia Dini dengan alasan, dikarenakan mempunyai lembaga pendidikan yang mempunyai program tahfidzul Qur`an bagi anak usia dini. Memiliki program yang terstruktur dalam melatih anak-anak menghafal Al-Qur`an. Di lembaga ini, anak-anak diajarkan teknik menghafal yang tidak hanya melibatkan metode tradisional, tetapi juga memanfaatkan alat bantu seperti *earphone* untuk mendengarkan tilawah yang jelas. Bagi yang ingin menghafal Al-Qur`an di Taud Tahfidz Anak Usia Dini al-Hijrah ini harus dites terlebih dahulu, karena banyak para orang tua yang ingin anak nya menghafal di waktu kecilnya.

C. Sumber Data

Untuk mendapatkan data dalam penulisan Skripsi, maka penulis menggunakan sumber data yang relevan dengan skripsi ini. Sumber data adalah subjek tempat data diperoleh atau diambil. Apabila peneliti menggunakan wawancara untuk mengumpulkan data, maka sumber data disebut responden, yaitu orang yang merespon atau menjawab pertanyaan-pertanyaan peneliti, baik pertanyaan lisan maupun tulisan dan apabila peneliti menggunakan teknik

observasi, maka sumber datanya bisa berupa benda, gerak dan peristiwa.³³ Sumber data terdapat dua jenis dalam penelitian ini, yaitu:

1. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh peneliti secara langsung dari sumber datanya yaitu, ustadz dan ustadzah, dan segala yang berkaitan dengan tahfidz Ahlul Qur'an al-Hijrah. Data primer disebut juga sebagai data asli atau data baru yang memiliki sifat *up to date*. Untuk mendapatkan data primer, peneliti harus mengumpulkannya secara langsung. Teknik yang dapat digunakan peneliti untuk mengumpulkan data primer antara lain observasi, wawancara, diskusi terfokus pada bagaimana program penggunaan *earphone* dalam menghafal Al-Qur'an dengan melibatkan para ustadz /ustadzah dan anak-anak tahfidz anak usia dini.³⁴

2. Data skunder

Data yang diperoleh atau dikumpulkan peneliti dari berbagai sumber yang telah ada. Data skunder adalah data yang mendukung data primer, yaitu data yang diperoleh dari buku, skripsi, jurnal, artikel yang terkait dengan objek kajian/penelitian tentang penggunaan *earphone* dalam menghafal Al-Qur'an di ahlul Qur'an al-Hijrah bagi tahfidz anak usia dini.

D. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini data yang diperoleh atau dikumpulkan peneliti dari berbagai sumber yang telah ada., Penulis akan menggunakan berbagai Teknik

³³ Rifa'I Abubakar, *Pengantar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: SUKA Press UIN Sunan Kalijaga, 2021), hlm. 57.

³⁴ Sandu Siyoto & Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), hlm. 67-68.

pengumpulan data sebagai sumber informasi pendukung yang diperlukan. Teknik-teknik pengumpulan data tersebut adalah:

1. Wawancara

Teknik ini dilakukan dengan memperoleh data dan informasi langsung dari informan mengenai permasalahan yang dikaji melalui wawancara, jenis wawancara dilakukan dalam penelitian ini adalah wawancara secara terstruktur yaitu mengendalikan proses wawancara yang sedang berlangsung berdasarkan urutan pertanyaan, susunan kata-kata dalam setiap pertanyaan dapat dirubah saat wawancara, disesuaikan dengan kebutuhan dan kondisi saat wawancara, termasuk karakteristik sosial budaya.³⁵ Wawancara tersebut dilakukan kepada guru-guru tahfidz yang berkaitan dengan program tahfiz Anak Usia Dini, yang dapat memberikan data dan informasi sesuai masalah yang diteliti. Wawancara terhadap penggunaan earphone dalam menghafal Al-Qur`an di Ahlul Qur`an al hijrah.

2. Pengamatan

Pengamatan yaitu teknik pengumpulan data dengan peneliti turun langsung kelapangan ataupun terjun ikut serta ke tahfidz anak usia dini, kemudian mengamati gejala yang sedang diteliti setelah itu peneliti bisa menggambarkan masalah yang terjadi yang bisa dihubungkan dengan dengan teknik pengumpulan data yang lain seperti wawancara, dokumentasi dan hasil yang diperoleh dihubungkan dengan teori dan penelitian terdahulu. Adapun Observasi adalah pengamatan dan pencatatan terhadap fakta-fakta yang

³⁵ Deddy Mulyana, *Metodologi Penelitian Kualitatif: Paradugma Baru Ilmu Komunikasi dan Ilmu Sosial Lainnya*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2008), hlm. 181.

dibutuhkan oleh peneliti. Observasi adalah dasar ilmu pengetahuan, karena para ilmuwan bekerja berdasarkan data, yaitu fakta mengenai dunia kenyataan yang dihasilkan melalui kegiatan observasi.

3. Dokumentasi

Dokumentasi dalam penelitian merupakan alat bukti tentang sesuatu baik berupa catatan, rekaman, foto, atau video yang dilakukan oleh peneliti. Dalam hal ini peneliti akan mengambil data dengan cara menggunakan rekaman dan foto sebagai bukti dari hasil wawancara penulis terhadap penggunaan earphone dalam menghafal Al-Qur`an di ahlul Qur`an al-Hijrah.

E. Teknik Pengelolaan dan Analisis Data

1. Teknik Pengelolaan Data

Penelitian ini dilakukan dalam bentuk deskriptif yaitu penelitian yang berusaha menggambarkan dan menginterpretasikan objek sesuai dengan apa adanya dan sering disebut dengan penelitian non eksperimen. Maka proses atau pengolahan data yang digunakan adalah analisis data kuantitatif dalam bentuk deskriptif. Kerna pada penelitian dan tujuan utama penelitian ini adalah menggambarkan secara sistematis fakta dan karakteristik objek atau subjek yang diteliti secara tetap.³⁶

2. Analisis Data

Teknik analisis data merupakan suatu proses mengolah data menjadi informasi baru. Proses ini dilakukan bertujuan agar karakteristik data menjadi lebih mudah dimengerti dan berguna sebagai Solusi bagi suatu permasalahan,

³⁶ Sukardi, *Metodologi Penelitian Kompetensi dan Perakteknya*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2003), hlm. 157-158.

khususnya yang berkaitan dengan penelitian. Ada beberapa metode dan Teknik untuk melakukan analisis tergantung pada industri dan tujuan analisis. Semua metode analisis data ini sebagai besar didasarkan pada dua jenis Teknik analisis data yaitu, Teknik analisis data kuantitatif dan kualitatif dalam penelitian.³⁷

Adapun prosedur dalam melaksanakan penelitian ini meliputi tiga tahap yaitu tahap persiapan, tahap pelaksanaan, tahap akhir sebagai berikut.

a. Tahap Persiapan

Tahap persiapan merupakan tahap awal untuk melengkapi hal-hal yang dibutuhkan pada saat melaksanakan penelitian meliputi penyusunan penggunaan earphone peserta didik tahfidz anak usia dini.

b. Tahap Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan ini bertujuan untuk mengumpulkan data yang dibutuhkan guna mengukur variabel penelitian. Tahap pelaksanaan meliputi penyebaran penggunaan earphone kepada peserta didik, tahfidz anak usia dini guna memperoleh data pengaruh penggunaan earphone peserta didik tahfidz anak usia dini dan pengambilan dokumen-dokumen terkait daalm penelitian.

c. Teknik Akhir

Teknik analisis data merupakan langkah yang digunakan untuk menjawab rumusan masalah dalam penelitian. Tujuannya adalah untuk

³⁷ Almira Keumala Ulfah. Ramdhan Razali, dkk, *Ragam Analisis Data Penelitian*, (Madura: IAIN Madura Press, 2022), hlm. 1.

mendapatkan Kesimpulan dari hasil penelitian. Sesuai dengan jenis penelitian yang deskriptif kuantitatif.

F. Teknik Menjamin keabsahan data

Setelah data penelitian dikumpulkan, maka dilakukan pengujian keabsahan data untuk mengukur apakah data dan proses pencariannya sudah benar. Adapun unsur-unsur yang dinilai adalah lama penelitian, proses observasi yang berlangsung, serta proses pelagaan data yang kita peroleh dari berbagai informan penelitian yang kita sebut dengan triangulasi data. Membandingkan dengan hasil penelitian lain, dan melakukan check and recheck. Cara yang dilakukan peneliti untuk memperoleh tingkat kepercayaan hasil penelitian, yaitu:

1. Memperpanjang masa pengamatan. Memperpanjang masa pengamatan membantu peneliti untuk lebih cermat dan hati-hati dalam mencari dan mencermati data di lapangan. Memungkinkan peningkatan derajat kepercayaan data yang dikumpulkan, untuk membangun kepercayaan para informan terhadap peneliti dan juga kepercayaan diri peneliti sendiri.
2. Pengamatan yang terus menerus dilakukan untuk memperkaya dan meyakinkan peneliti bahwa data yang diperoleh tidak ada yang tertinggal.
3. *Triangulasi*. Tujuan dari *triangulasi* adalah mengecek kebenaran data tertentu dengan membandingkan dengan data yang diperoleh dari sumber lain pada berbagai fase penelitian di lapangan pada waktu yang berlainan. *Triangulasi* juga dapat dilakukan dengan membandingkan antar hasil dua peneliti atau lebih dengan menggunakan teknik yang berbeda.

4. *Transferabilitas*. Yaitu apakah hasil penelitian ini dapat diterapkan pada situasi yang lain.
5. *Dependability*. Yaitu apakah hasil penelitian mengacu pada tingkat konsistensi peneliti dalam mengumpulkan data, membentuk, dan menggunakan konsep-konsep ketika membuat interpretasi untuk menarik kesimpulan.
6. *Konfirmabilitas*. Yaitu apakah hasil penelitian dapat dibuktikan kebenarannya di mana hasil penelitian sesuai dengan data yang dikumpulkan dan dicantumkan dalam laporan lapangan. Hal ini dilakukan dengan membicarakan hasil penelitian dengan orang yang tidak ikut dan tidak berkepentingan dalam penelitian dengan tujuan agar hasil dapat lebih objektif.³⁸

³⁸ Nursapia Harahap, *Penelitian Kualitatif*, (Medan: Wal Ashari Publishing, 2020), hlm. 91-92.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Tahfidz Al-Qur`an Ahlul Qur`an Al-Hijrah Sibual-buali

1. Sejarah Berdirinya Tahfidz Ahlul Qur`an Al-Hijrah Sibual-buali

Ahlul Qur`an Al-Hijrah adalah tempat pendidikan Al-Qur`an bagi anak usia dini yang ber alamat di Sibual-buali kecamatan ulu barumun kabupaten padang lawas yang bertepatan di majelis taklim bagi lansia. Ahlul Qur`an Al-Hijrah ini merupakan cabang dari program tahfidz Ahlul Qur`an yang di Jakarta yang didirikan oleh Bapak Amris Pulungan di Sibual-buali. Program ini beberapa cabang di buat di Padang Lawas namun di berbagai kecamatan, dan peneliti mengambil penelitian yang berada di kecamatan Ulu Barumun yang diwakilkan oleh ibu Nur Sakinah Hasibuan sebagai sarana dalam mengembangkan program tahfidz Al-Qur`an.

Ahlul Qur`an Al-Hijrah mulai berfungsi sejak tahun 2019 yang di amanahkan kepada ibu Nur Sakinah Hasibuan untuk mengembangkan pendidikan Al-Qur`an. Pada awalnya Ahlul Qur`an Al-Hijrah ini didirikan dikarenakan adanya beberapa faktor, faktor yang pertama adalah di kawasan tersebut belum ada tempat pendidikan bagi anak usia dini yang membuat bapak Amris Pulungan semangat membuat program tahfidz bagi anak usia dini. Faktor yang kedua adalah ingin memenuhi kebutuhan msyarakat yang tidak mampu menyekolahkan anak-anaknya mulai umur empat tahun, tetapi beliau ingin anaknya mampu memperdalam bacaan Al-Qur`an dan menghafal Al-Qur`an, Faktor yang ketiga adalah bapak Amris Pulungan ingin tanah

kelahirannya berkembang pendidikan Al-Qur`an dan mempermudah orang dalam menghafal Al-Qur`an melalui tidak ada bayaran, supaya para orang tua lebih semangat membuat anak-anak menghafal sejak dini.

Inovasi ini dimulai pada tahun 2019, setelah melihat perkembangan teknologi dan pengaruh positif yang dapat ditimbulkan oleh penggunaan alat bantu pendengaran dalam mempercepat proses menghafal, terutama bagi anak-anak usia dini. Sebelum penggunaan *earphone* diperkenalkan, proses penghafalan Al-Qur'an di pesantren ini dilakukan dengan cara tradisional, yaitu dengan mendengarkan secara langsung bacaan dari para ustadz dan ustazah. Namun, setelah melihat tren positif di beberapa lembaga pendidikan Al-Qur'an di luar daerah, khususnya di Jakarta, yang telah menggunakan *earphone* dalam kegiatan belajar menghafal Al-Qur'an, pihak pengelola Pondok Pesantren Ahlul Qur'an Al-Hijrah melihat potensi besar dalam metode tersebut untuk diterapkan di pesantren Ahlul Qur`an Al-Hijrah. Hal ini terbukti mampu meningkatkan daya ingat sanak-anak dalam menghafal Al-Qur'an secara lebih efektif.³⁹

Sejalan dengan perkembangan pendidikan di Indonesia, khususnya dalam bidang pendidikan agama Islam, Ahlul Qur'an Al-Hijrah Sibual-buali Kecamatan Ulu Barumun Kabupaten Padang Lawas telah menjadi pusat pengajaran Al-Qur'an yang dikenal di kalangan masyarakat. Berawal dari komitmen dan usaha keras para pengurus serta ustadz dan ustazah pengajaran Al-Qur'an di Ahlul Qur'an Al-Hijrah, lembaga ini berkembang menjadi salah

³⁹ Wawancara dengan ustadzah TAUD Ahlul Qur`an Al-Hijrah yang Bernama Nur Sakinah, pada tanggal 14 September 2024 pukul 08:00

satu tempat yang dapat memfasilitasi anak-anak usia dini dalam menghafal Al-Qur'an dengan berbagai metode modern, yaitu dengan menggunakan *earphone*.

Dengan semakin berkembangnya metode ini, Ahlul Qur'an Al- Hijrah Sibual-Buali terus berupaya untuk meningkatkan kualitas pengajaran dengan memanfaatkan teknologi canggih, termasuk perangkat audio dan aplikasi khusus penghafalan Al-Qur'an. Langkah ini bertujuan untuk memberikan kontribusi positif dalam pengembangan Al-Qur'an, khususnya bagi anak-anak usia dini, serta menjadikannya sebagai salah satu contoh lembaga yang inovatif dalam menerapkan metode pengajaran yang sesuai dengan kebutuhan zaman.

Pada bab empat ini peneliti akan membahas hasil wawancara mendalam yang dilakukan oleh narasumber yang peneliti sebut sebagai partisipan. Data yang diperoleh dalam penelitian ini adalah data primer dan data skunder. Partisipan yang menjadi narasumber adalah kepala sekolah, ustadz dan ustadzah, dan segala pengurus yang berkaitan dengan tahfidz anak usia dini. Observasi dilakukan di Ahlul Qur'an Al-Hijrah Sibual-buali Kec. Ulu Barumon Kabupaten Padang Lawas.

2. Visi, Misi, Dan Tujuan Prograf Tahfidz Ahlul Qur'an Al-Hijrah Sibual-buali

a. Visi

Menjadi Lembaga Pendidikan Tahfidz Anak Usia Dini yang mampu mencetak generasi penghafal Al-Qur'an dan berakhlak Al-Qur'an, dan bisa membaca dan menghafal Al-Qur'an mulai sejak dini. Meningkatkan kualitas hafalan Al-Qur'an pada anak usia dini di Ahlul Qur'an Al-Hijrah Sibual-buali Kecamatan Ulu Barumon Kabupaten Padang Lawas.

b. Misi

- 1) Menumbuhkan kegemaran dan kebiasaan dalam membaca dan menghafal Al-Qur`an.
- 2) Membekali amalan praktis harian anak sesuai tuntunan islam lewat pemahaman dan pengamalan hadis dan Dzikir harian serta peraktek ibadah.
- 3) Mengentaskan buta huruf Al-Qur`an mulai sejak usia dini.
- 4) Menanamkan *akhlaqul karimah* dalam berintraksi dengan para orang tua.
- 5) Menggali dan mengembangkan potensi belajar anak melalui pengajaran Al-Qur`an, dan membudayakan tradisi belajar islami.
- 6) Meningkatkan kesadaran dan kualitas pembelajaran Al-Qur`an di kalangan anak usia dini, dan memberikan kontribusi pada pengembangan metode pembelajaran Al-Qur`an yang modern dan efektif melalui penggunaan *earphone* dalam menghafal Al-Qur`an.

c. Tujuan Program Tahfidz Anak Usia Dini

- 1) Mewujudkan Al-Qur`an menjadi nilai utama dalam tumbuh kembang anak (saat usia dini) yang akan menjadi bekal penting ketika dewasa nanti, dan membuat bekal di akhir kelak.
- 2) Mewujudkan pendidikan anak usia dini yang sangat memfokuskan dan berkonsentrasi pada tahfidz Al-Qur`an dan pembiasaan akhlaq Qur`ani.
- 3) Mewujudkan keefektifan penggunaan *earphone* dalam meningkatkan konsentrasi dan fokus anak dalam proses membantu menghafal Al-Qur`an.

- 4) Membantu meningkatkan kualitas hafalan Al-Qur`an dalam membantu mempermudah menghafal Al-Qur`an pada anak usia dini.
- 5) Membantu meningkatkan kesadaran akan pentingnya teknologi seperti *earphone* dalam pembelajaran Al-Qur`an, dan membantu menghafal Al-Qur`an.

3. Sarana Dan Prasarana Tahfidz Ahlul Qur`an Al-Hijrah Sibual-buali

Secara umum Program Tahfidz anak usia dini memiliki sarana dan prasarana cukup baik dan memiliki fasilitas yang mendukung kegiatan pembelajaran menghafal Al-Qur`an . Luas bangunan yang dijadikan ruang belajar cukup luas, karena ruangan yang dipakai untuk menghafal Al-Qur`an ini ruangan majelis taklim yang digunakan para lansia setiap hari jum`at setelah sholat jum`at. Ruangannya dibagi menjadi dua kelas, yaitu kelas A, dan kelas B. Sebagian ruangan digunakan sebagai tempat untuk melakukan shalat *Dhuha* berjamaah. Selain itu, di area lain juga tersedia beberapa alat peraga kelas tahfidz untuk kelompok A dan kelompok B, seperti alat main, tempat Al-Qur`an dan alat bantu belajar.

Proses pembelajaran tahfidz di Ahlul Qur`an Al-Hijrah ini menggunakan metode *earphone* dalam menghafal Al-Qur`an, dimana para anak-anak tersebut mendengarkan hafalan melalui bantuan teknologi canggih yaitu dengan menggunakan *earphone* yang dihubungkan dengan *handphone* ataupun menyambungkan memori dalam *earphone* tersebut. Selain itu, mereka juga menggunakan metode *morajaah*, yaitu mengulang hafalan bersama-sama untuk memperkuat ingatan dengan menggunakan *earphone*

Pada awalnya metode yang digunakan dalam menghafal adalah metode talaqqi namun, seiring perkembangan teknologi, terdapat pembaruan dalam metode pembelajaran dengan menggunakan *earphone* untuk mendengarkan muratal Qur`an yang tersedia dalam berbagai format audio dalam menghafal Al-Qur`an. Untuk mendukung hal ini, Ahlul Qur`an Al-Hijrah ini juga telah menyediakan fasilitas jaringan internet yang stabil.

Dengan adanya teknologi ini, proses penghafalan Al-Qur`an di Ahlul Qur`an Al-Hijrah Sibual-buali menjadi lebih efektif, menggabungkan metode tradisional dengan kemajuan teknologi modern, dan mempermudah anak-anak dalam menghafal Al-Qur`an, dan mempermudah para ustadz/ustadzah dalam membantu anak-anak dalam menghafal Al-Qur`an.

a. Susunan Pengurus di Ahlul Qur`an Al-Hijrah Sibual-buali

Pembina:	Amris Pulungan
Kepala Tahfidz:	Nur Sakinah Hasibuan
Pengasuh:	Nazifah Khairani Harahap
Pengurus:	Mujahid Harahap

b. Anak Tahfidz Anak Usia Dini Ahlul Qur`an Al-Hijrah

Kegiatan pembelajaran yang menggunakan *earphone* dalam meningkatkan hafalan Al-Qur`an pada anak-anak tentu menjadi pertimbangan penting bagi penulis sebagaimana observasi yang telah dilakukan bahwa keadaan anak-anak yang melakukan pembelajaran dengan menggunakan *earphone* terlihat lebih efektif ketika dilakukan. Berikut

adalah jadwal kegiatan tahfidz Ahlul Qur'an Al-Hijrah Sibual-buali Kec. Ulu Barumun Kab. Padang Lawas.

Waktu	Kegiatan
07:45-08:15	Belajar Iqra
08:15-08:45	Sholat Dhuha
08:45-09:15	Belajar menulis dan membaca
09:15-09:30	Program menghafal menggunakan <i>earphone</i>
09:30-10:00	Istirahat
10:00-10:30	Belajar Aqidah dan Akhlak, materi yang berkaitan dengan penanaman tauhid dan karakter islami pada diri anak melalui materi Hadits, Dzikir, dan doa`-doa` harian
10:30-11:30	Program menghafal dan muraja`ah hafalan yang sudah di hafal
Satu kali sebulan	Kegiatan rutin bulanan diluar sekolah seperti olahraga, bermain, jalan-jalan

c. Macam-macam Tipikal *Earphone* Yang Digunakan Tahfidz Ahlul Qur'an Al-Hijrah

Dalam proses menghafal Al-Qur'an, *earphone* dapat menjadi salah satu alat bantu yang efektif. Dalam wawancara dengan Ustadzah Sakinah, berikut adalah beberapa macam *earphone* yang digunakan di Ahlul Qur'an Al-Hijrah Sibual-buali:

- 1) *Earphone In-Ear*: *Earphone* jenis ini dirancang untuk dimasukkan ke dalam telinga dan dapat memberikan kualitas suara yang baik.
- 2) *Earphone Over-Ear*: *Earphone* jenis ini dirancang untuk menutupi seluruh telinga dan dapat memberikan kualitas suara yang sangat baik.

Adapun Perbedaan Hafalan Anak-Anak dengan menggunakan *Earphone* yang Berbeda. Dalam penggunaan *earphone* untuk menghafal Al-

Qur'an, perbedaan tipikal *earphone* dapat mempengaruhi hasil hafalan anak-anak. Berikut adalah beberapa faktor yang dapat mempengaruhi perbedaan hafalan anak-anak:

- 1) Kualitas Suara: Kualitas suara yang dihasilkan oleh *earphone* dapat mempengaruhi kemampuan anak-anak dalam menghafal Al-Qur'an. Earphone dengan kualitas suara yang baik dapat membantu anak-anak lebih fokus dan memahami isi Al-Qur'an.
- 2) Kenyamanan: Kenyamanan *earphone* juga dapat mempengaruhi hasil hafalan anak-anak. *Earphone* yang nyaman digunakan dapat membuat anak-anak lebih fokus dan tidak terganggu oleh rasa tidak nyaman.
- 3) Fitur Tambahan: Beberapa Anak menggunakan *earphone* memiliki fitur tambahan seperti *noise cancellation* atau pengaturan volume yang dapat membantu anak-anak lebih fokus dalam menghafal Al-Qur'an.

4. Materi Dan Program Kegiatan Ahlul Qur`an Al-Hijrah

- a. Menerapkan metode Mutakhir dari mesir “At-Tibyan” yang sudah diterapkan di beberapa negara yaitu: Arab, Afrika, Pakistan, Malaysia. Anak belajar membaca sekaligus dengan menerapkan tajwid dan tahsin sejak awal. Kelebihan dari metode ini, anak juga menghafal matan tajwid *tuhfatul athfaal* dan bagaimana menerapkannya.
- b. Tahfizh Al-Qur`an, Ini merupakan menu utama berupa menghafal Al-Qur`an metode khas senantiasa dimutakhirkan. Cocok untuk usia dini. Menekankan jumlah hafalan juga, dan kekuatan *muraja`ah* (pengulangan).

B. Pelaksanaan Penggunaan *Earphone* Dalam Menghafal Al-Qur`an Di Ahlul Qur`an Al-Hijrah Sibual-buali Kecamatan Ulu Barumun Kabupaten Padang Lawas

Setelah melakukan penelitian di Ahlul Qur`an A-Hijrah Sibual-buali, peneliti berhasil mengumpulkan data yang relevan mengenai penggunaan *earphone* dalam proses menghafal Al-Qur`an bagi anak usia dini. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan menjelaskan penerapan metode tersebut, serta dampaknya terhadap proses hafalan Al-Qur`an pada anak-anak yang mengikuti program tahfidz di lembaga tersebut.

Sebagaimana dijelaskan pengelola program tahfidz Ahlul Qur`an Al-Hijrah Sibual-buali, Ibu Nur Sakinah Hasibuan, penggunaan *earphone* dalam program tahfidz ini dirancang untuk membantu anak-anak yang kesulitan berkonsentrasi saat menghafal Al-Qur`an dengan ustadz/ustadzah, dan mempermudah para Ustadz/ustadzah dalam membantu hafalan anak-anak umur empat tahun sampai enam tahun yang masih membutuhkan konsentrasi bagi anak-anak. Metode ini bertujuan untuk menciptakan lingkungan yang lebih fokus dengan menghadirkan bacaan Al-Qur`an melalui audio yang langsung masuk ke telinga, sehingga anak-anak dapat lebih mudah mengikuti dan menghafal ayat-ayat Al-Qur`an dengan bantuan teknologi yang ada. Selain itu, penggunaan *earphone* juga dimaksudkan untuk menghindari gangguan dari lingkungan sekitar yang sering kali menghambat konsentrasi anak-anak.

Program tahfidz Al-Qur`an ini merupakan program khusus bagi anak-anak yang berusia empat sampai enam tahun, anak-anak yang ingin menghafal di Ahlul

Qur`an ini akan di seleksi terlebih dahulu sebelum mengikuti program tahfidz ini, sehingga anak yang sudah terseleksi akan mengikuti dan menjalankan program tahfidz ini. Adapun alasan para ustadzah melakukan seleksi adalah karena kuota yang bisa mengikuti program tahfidz ini terbatas, apalagi program ini merupakan program gratis yang membuat para orang tua lebih bersemangat untuk membuat anaknya menghafal.

Dalam wawancara dengan salah satu ustadzah di Ahlul Qur`an Al-Hijrah Sibual-buali, Ustadzah Nazifah Khairani Harahap⁴⁰, mengenai penerapan penggunaan *earphone*, beliau menjelaskan bahwa “penggunaan *earphone* sangat efektif dalam membantu anak-anak yang memiliki kemampuan konsentrasi rendah, karena mereka bisa mendengarkan bacaan Al-Qur`an secara jelas dan fokus tanpa terganggu oleh suara lain di sekitarnya. Terutama bagi anak-anak yang masih tahap awal hafalan ataupun yang masih berumur empat sampai enam tahun, metode ini bisa mempercepat proses mereka untuk mengingat ayat-ayat al-Qur`an. Selain itu, berdasarkan hasil pengamatan langsung selama penelitian, penggunaan *earphone* juga memberikan dampak positif dalam meningkatkan ketepatan tajwid dan melapalkan ayat-ayat Al-Qur`an dengan benar, karena anak-anak dapat mendengarkan bacaan yang benar secara berulang-ulang. Hal ini sangat membantu mereka dalam menghafal dengan cara yang menyenangkan dan tidak membosankan.

Program tahfidz Ahlul Qur`an Al-Hijrah Sibual-buali mengadakan target hafalan untuk setiap anak, dimana untuk kelas A di mulai dari surat An-nas

⁴⁰ Wawancara Dengan Ustadzah TAUD Yang Bernama Nazifah Pada Taggal 02 Desember 2024 Pukul 09: 24 WIB

sampai Ad-dukuha, dimana kelas A ini hanya memfokuskan surat-surat pendek. Sementara tahfidz kelas B di mulai dari Juz 30 yaitu dari surat An-Naba dan dilanjutkan sampai surat An-Nas, dimana tahfidz kelas B ini memiliki target hafalan 1 Juz dalam dua tahun ataupun yang masih ingin lanjut tiga tahun. Sehingga apabila anak-anak yang tetap bertahan sampai tiga tahun rata-rata anak tersebut semakin lancar hafalannya, dan apabila para orang tua yang ingin anaknya melanjutkan hafalannya ke juz 1 para ustadzahnya menyarankan anak-anak tersebut lanjut ke SD Ahlul Qur'an. Metode penggunaan *earphone* dalam menghafal Al-Qur'an pada anak usia dini di Ahlul Qur'an Al-Hijrah. Sebagaimana yang diungkapkan oleh pengelola lembaga Ahlul Qur'an Al-Hijrah, penggunaan *earphone* dalam proses menghafal Al-Qur'an telah menjadi salah satu metode yang efektif bagi anak usia dini. Metode ini digunakan dengan tujuan agar mereka dapat lebih fokus dan terdorong untuk menghafal Al-Qur'an lebih cepat. Penggunaan *earphone* ini membantu mereka untuk mendengarkan ayat-ayat Al-Qur'an dengan jelas tanpa gangguan suara eksternal, sehingga dapat menguatkan hafalan mereka.

Metode ini tidak hanya digunakan untuk memulai hafalan, tetapi juga untuk mempertahankan hafalan yang sudah ada. Proses pengulangan (*tikrar*) yang dilakukan dengan mendengarkan ayat-ayat Al-Qur'an melalui *earphone* menjadi salah satu cara yang sangat membantu dalam meningkatkan kelancaran hafalan baru, anak-anak diharapkan mengulang ayat yang sudah dihafalkan sebelumnya menggunakan *earphone* untuk memperkuat hafalan mereka.

Adapun metode-metode yang digunakan dalam program tahfidz Ahlul Qur'an Al-Hijrah dengan menggunakan *earphone* dalam membantu menghafal Al-Qur'an adalah⁴¹

1. Metode *Wahdah*

metode *wahdah* yaitu dengan menghafal satu persatu terhadap ayat-ayat yang hendak dihafal, setiap ayat bisa didengarkan berulang-ulang sampai sebanyak sepuluh kali sesuai kemampuan penghafal sehingga proses ini mampu membentuk pola bayangannya dengan mendengarkan *earphone* yang mana dimasukkan memori kedalam *earphone* tersebut dengan mendengarkan Qari sesuai hafalan masing-masing. Sehingga semakin banyak di ulang maka kualitas hafalan semakin kuat. Misalnya Ahlul Qur'an Al-Hijrah menghafal mendengarkan hafalan dari ayat pertama di ulang sampai tiga kali dan dilanjutkan ke ayat selanjutnya sehingga sempurna.

2. Metode *Muraja'ah*

Dalam metode *muraja'ah* di tahfidz Ahlul Qur'an Al-Hijrah mengulang hafalan dengan menggunakan metode *earphone* dalam membantu dan memperlancar hafalan, mengingat atau mengulangi kembali sesuatu yang sudah dihafalkan. Dengan menggunakan *earphone*, anak-anak Ahlul Qur'an Al-Hijrah dapat mendengarkan rekaman ayat-ayat Al-Qur'an yang telah dihafal sebelumnya, sehingga mereka dapat memperkuat hafalan mereka. Metode ini juga dapat membantu dalam memperbaiki kesalahan-kesalahan dalam hafalan mereka, karena mereka dapat mendengarkan rekaman ayat-ayat Al-Qur'an

⁴¹ Wawancara dengan kepala Pinpinan TAUD Ahlul Qur'an Al-Hijrah yang bernama Nur sakinah Hasibuan pada tanggal 02 Desember 2024 pukul 08: 00 WIB

yang benar dalam pengucapan tajwid, makharikul khuruf, panjang pendek dalam membaca, menghafal Al-Qur`an.

Kemudian dalam metode pengulangan hafalan, ada dua bentuk yaitu: pertama, dalam bentuk dalam hati, Kedua, mengulang dengan mengucapkan dan melafalkan. Adapun yang dilaksanakan dalam program tagfidz ini adalah dengan pengulangan bentuk dalam hati yaitu dilakukan dengan cara mendengarkan melalui aerphone yang sudah disambungkan murattal dengan membacanya dalam hati tanpa mengucapkan lewat mulut. Dengan metode ini pula, seorang penghafal akan terbantu mengingat hafalan-hafalan yang telah ia capai sebelumnya.

3. Metode *Tikrar*

Metode *tikrar* yaitu metode mengulang-ulang hafalan yang sudah pernah dihafalkan/disimakkan kepada ustadzah. *Takrir* dimaksudkan agar hafalan yang pernah dihafalkan tetap terjaga dengan baik, para ustadzah menyarankan kepada para orang tua untuk tetap mengulang hafalan anak-anak dirumah dengan menggunakan *earphone*, yaitu anak-anak mendengarkan rekaman tersebut melalui *earphone*, supaya hafalan tetap terjaga dengan lancar. Karena metode takrir juga bisa dilakukan sendiri-sendiri tanpa ustadz/ustadzah dengan maksud melancarkan hafalan yang telah dihafal.

Menurut ustadz Mujahid, seorang pengelola di Ahlul Qur`an Al-Hijrah,⁴² penggunaan *earphone* adalah metode yang cukup sering di terapkan pada anak usia dini, khususnya di Sibual-buali, Kecamatan Ulu Barumon.

⁴² Wawancara dengan ustadz TAUD yang Bernama Muzahid Harahap pada tanggal 02 Desember 2024 pukul 10:00

Beliau menyatakan bahwa penggunaan *earphone* dalam menghafal Al-Qur`an ini membantu anak-anak untuk fokus, mendengarkan dengan baik, dan mengulang hafalan tanpa adanya gangguan dari lingkungan sekitar. Metode ini terbukti efektif, terutama bagi anak-anak yang membutuhkan suasana tenang untuk bisa lebih konsentrasi dalam menghafal Al-Qur`an dan mengulang ayat-ayat Al-Qur`an yang sudah mereka hafal. Dengan kombinasi metode ini, anak-anak tidak hanya menghafal, tetapi juga memahami dan mengingat dengan lebih baik setiap ayat yang mereka hafal.

Pada bagian ini akan di paparkan hasil penelitian yang berkaitan dengan penggunaan *earphone* dalam menghafal Al-Qur`an pada anak usia dini di Ahlul Qur`an Al-Hijrah Sial-buali, Kecamatan Ulu Barumun Kabupaten Padang Lawas. Hasil penelitian ini diperoleh melalui obsevasi dan ikut serta langsung terhadap pelaksanaan kegiatan menghafal Al-Qur`an, wawancara dengan pengurus dan ustadz dan ustadzah, serta pengumpulan dokumen yang tersedia di Ahlul Qur`an Al-Hijrah.

Pelaksanaan menghafal Al-Qur`an dengan menggunakan *earphone* di Ahlul Qur`an Al-Hijrah di mulai pada jam 08: 45 pagi dengan beserta sesi *muraja`ah* dengan menggunakan *earphone* selama lima belas menit. Anak-anak mendengarkan bacaan ayat Al-Qur`an yang dilafalkan oleh Qari dengan jelas melalui *earphone* sesuai dengan hafalan masing-masing anak tersebut. Setiap ayat di ulang-ulang supaya lebih mudah membantu anak-anak untuk mengingat dan memahami bacaan tersebut dengan lebih baik. Selain itu para ustadzah menganjurkan kepada para orang tuanya untuk melanjutkan

mendengarkan hafalan melalui earphone di rumah selama lima belas menit, supaya hafalan anak-anak tersebut tidak mudah lupa.

Penerapan Metode Penggunaan *Earphone* dalam menghafal Al-Qur`an, ustadzah-ustadzah membagikan secara langsung kepada anak-anak tahfidz anak usia dini *earphone* yang sudah berisi masing-masing memori tentang masing-masing hafalan anak-anak yang di dengarkan di dalam *earphone* tersebut. Supaya hafalan anak-anak tersebut bisa debedakan, dan bisa melanjutkan hafalannya tanpa menunggu temannya yang rendah dalam proses menghafalnya. Adapun faktor-faktor pendukung dan penghambat dalam penggunaan earphone dalam membantu menghafal l-Qur`an di Ahlul Qur`an Al-Hijrah adalah:

- a. Faktor-faktor pendukung Penggunaan *Earphone* Dalam Menghafal Al-Qur`an dengan metode *earphone* di Ahlul Qur`an Al-Hijrah Sibual-buali Kab. Padang Lawas

Salah satu faktor pendukung yang berperan dalam mendukung keberhasilan penghafalan adalah penggunaan teknologi, salah satunya *earphone*. Dengan bantuan teknologi, metode penghafalan dapat dilakukan dengan lebih mudah untuk anak-anak. Di Ahlul Qur'an Al Hijrah Sibual-Buali, Kecamatan Ulu Ulu Barumun, Kabupaten Padang Lawas, penggunaan *earphone* dalam proses penghafalan al-Qur'an di kalangan anak-anak usia dini menjadi salah satu pendekatan yang diterapkan. Penggunaan *earphone* untuk mendengarkan bacaan al-Qur'an secara

berulang-ulang diharapkan dapat mempermudah anak-anak untuk mengingat ayat-ayat yang telah dipelajari.

Fasilitas yang ada di Ahlul Qur'an Al Hijrah, seperti ruang belajar yang tenang serta ketersediaan perangkat teknologi yang memadai, memberikan dukungan signifikan terhadap penggunaan *earphone* sebagai media pembelajaran. Dengan kondisi lingkungan yang kondusif dan fasilitas yang mendukung, diharapkan dapat meningkatkan konsentrasi anak-anak dalam menghafal al-Qur'an secara optimal. Melalui penerapan metode ini, diharapkan dapat tercipta lingkungan yang lebih menyenangkan bagi anak-anak usia dini dalam menghafal al-Qur'an, yang pada akhirnya mendukung keberhasilan mereka dalam menjalani program tahfidz al-Qur'an di pondok pesantren tersebut

Penggunaan *earphone* dalam menghafal al-Qur'an di Ahlul Qur'an Al Hijrah Sibual-buali pada anak usia dini menjadi salah satu upaya untuk menciptakan suasana belajar yang lebih kondusif dan efektif. Dengan penggunaan *earphone*, anak-anak dapat fokus mendengarkan bacaan al-Qur'an secara jelas tanpa adanya gangguan dari lingkungan sekitar. Hal ini tentunya akan meningkatkan konsentrasi mereka dalam menghafal dan memahami ayat-ayat yang di dengar. Selain itu, penggunaan *earphone* dapat membantu anak-anak dalam memvisualisasikan bacaan al-Qur'an secara lebih baik, karena mereka dapat mendengar setiap detil pengucapan huruf dan tajwid yang benar. Dengan mendengarkan bacaan al-Qur'an berulang-

ulang, diharapkan hafalan mereka akan lebih mudah terserap dan bertahan lama.

Metode ini juga sejalan dengan penerapan pendekatan yang lebih modern dalam pendidikan agama Islam, dimana teknologi dimanfaatkan untuk mendukung proses belajar. Pada anak usia dini, pembelajaran yang menyenangkan dan tidak membosankan sangat penting agar mereka tetap semangat dan fokus dalam menghafal al-Qur'an. Oleh karena itu, penggunaan *earphone* sebagai media pembelajaran bisa menjadi salah satu alternatif yang efektif di Ahlul Qur'an Al Hijrah Sibual-buali.

Adapun yang membuat Penggunaan *earphone* dalam menghafal Al-Qur'an lebih efektif. Penggunaan *earphone* membantu meningkatkan konsentrasi anak-anak saat menghafal.

- 1) Anak-anak menggunakan *earphone* untuk mendengarkan hafalan dari rekaman *murattal* yang cocok untuk anak-anak.
- 2) Penggunaan *earphone* dapat memperbaiki hafalan bacaan anak-anak dalam menghafal Al-Qur'an.
- 3) *Earphene* digunakan untuk mendengarkan tilawah Al-Qur'an yang benar sesuai dengan tajwid dan makhraj.
- 4) Ustadz/ustadzah, dan Anak-anak usia dini merasa lebih mudah membantu menghafal dengan bantuan *earphone* dibandingkan tanpa menggunakan *earphone*.

Pendukung yang paling kuat adalah program ini merupakan program gratis bagi anak-anak yang menghafal Al-Qur'an. Oleh karena itu yang

membuat program ini sangat disukai para orang tua, yang tidak membebani sedikitpun, semua perlengkapan seperti uang sekolah, uang pendaftaran, dan alat-alat yang berada di Ahlul Qur'an Al-Hijrah tidak dibayar, dengan alasan lebih mempermudah bagi yang ingin menghafal tanpa di bebani.

b. Faktor Penghambat penggunaan *earphone* dalam menghafal Al-Qur'an di Ahlul Qur'an Al-Hijrah

Selain pengaruh yang mempengaruhi efektifitas penggunaan *earphone* dalam menghafal Al-Qur'an di Ahlul Qur'an Al-Hijrah, terdapat pula faktor penghambat yang memengaruhi hasil pembelajaran. Beberapa faktor penghambat tersebut adalah

1) Kurangnya Minat dan Motivasi Menghafal Al-Qur'an

Salah satu faktor penghambat penggunaan *earphone* dalam proses menghafal Al-Qur'an pada anak usia dini di Ahlul Qur'an Al-Hijrah Sibual-Buali, Kecamatan Ulu Barumon, Kabupaten Padang Lawas adalah kurangnya minat dan motivasi menghafal Al-Qur'an, sebagaimana yang diungkapkan oleh ustadzah Nur Sakinah,⁴³ salah seorang kepala pembina di Ahlul Qur'an Al-Hijrah dalam wawancaranya dengan peneliti: "Anak-anak yang datang ke Ahlul Qur'an seringkali kurang termotivasi untuk menghafal Al-Qur'an. Hal ini menjadi tantangan utama dalam meningkatkan efektivitas pengajaran, terutama pada anak-anak usia dini. Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa kurangnya minat dan motivasi menghafal Al-Qur'an menjadi salah satu kendala bagi efektifitas

⁴³ Wawancara dengan kepala pinpinan TAUD Ahlul Qur'an Al-Hijrah yang Bernama Sakinah pada tanggal 15 Januari 2025 pukul 11:40

pengajaran pada anak usia dini di Ahlul Qur'an Al-Hijrah Sibual-Buali, Kecamatan Ulu Barumon, Kabupaten Padang Lawas.

Selain masalah minat dan motivasi, kendala lainnya adalah kurangnya inovasi dalam penggunaan metode yang menarik bagi anak-anak. Hal ini diungkapkan oleh Ustadzah Nur Sakinah⁴⁴, seorang Kepala lembaga Ahlul Qur'an Al-Hijrah, dalam wawancaranya: "Penggunaan *earphone* dalam menghafal Al-Qur'an memberikan dampak positif bagi anak-anak, dengan syarat membatasi waktu dalam menggunakan *earphone* dalam menghafal, karena mereka dapat mendengarkan bacaan Al-Qur'an secara berulang-ulang, tanpa terganggu oleh suara lain di sekitarnya

Dari wawancara tersebut, dapat disimpulkan bahwa penggunaan *earphone* sebagai alat bantu dalam menghafal Al-Qur'an dapat menjadi solusi yang efektif untuk meningkatkan konsentrasi dan motivasi anak-anak usia dini dalam menghafal Al-Qur'an di Ahlul Qur'an Al-Hijrah Sibual-Buali, Kecamatan Ulu Barumon, Kabupaten Padang Lawas.

2) Tingkat kesiapan anak

Beberapa anak mungkin belum memiliki kesiapan mental untuk menerima metode baru seperti penggunaan *earphone* dalam menghafal. Faktor usia yang belum matang dapat membuat anak kesulitan beradaptasi dengan cara belajar yang berbeda.

⁴⁴ Wawancara dengan kepala pinpinan TAUH Ahlul Qur'an Al-Hijrah yang Bernama Sakinah pada tanggal 15 Januari 2025 pukul 11:40

C. Kemampuan Anak Usia Dini Dalam Menghafal Al-Qur`an Melalui Media *Earphone* Dalam Menghafal Al-Qur`an di Ahlul Qur`an Al-Hijrah Sibualbuali

Kemampuan Menghafal Al-Qur`an pada anak usia dini menjadi salah satu metode penting dalam pendidikan agama. Pada usia yang masih muda, anak-anak cenderung memiliki daya ingat yang tajam dan mampu menyerap informasi dengan cepat. Oleh karena itu, penting untuk menggunakan metode yang menarik dan efektif dalam mengajarkan mereka. Salah satu media yang dapat digunakan adalah *earphone*, yang dapat membantu proses menghafal Al-Qur`an dengan cara yang lebih menyenangkan.

Penggunaan *earphone* dalam mendengarkan bacaan Al-Qur`an dapat meningkatkan konsentrasi anak dan membuat mereka lebih fokus dalam mendengarkan ayat-ayat yang dibaca. Dengan suara yang jernih dan pengaturan volume yang pas, anak dapat lebih mudah mengikuti bacaan Al-Qur`an secara berulang ulang, sehingga memudahkan proses menghafal. Pada saat yang bersamaan, *earphone* juga memberikan kenyamanan karena menghalangi suara bising di sekitar anak-anak, membantu mereka lebih fokus pada pembelajaran, Dan bisa membedakan hafalan anak-anak dan tidak perlu menunggu teman yang lambat cara menghafalnya.

Pada usia dini, anak cenderung lebih mudah tertarik dengan teknologi yang dekat dengan kehidupan sehari-hari mereka. Penggunaan *earphone* memberikan pengalaman belajar yang lebih modern dan sesuai dengan perkembangan jaman. Oleh karena itu, pemanfaatan *earphone* dalam menghafal

Al-Qur`an di Ahlul Qur`an Al-Hijrah Sibual-buali diharapkan dapat meningkatkan semangat anak-anak dalam menghafalan mereka.

Penggunaan *aerphone* dalam proses menghafal Al-Qur`an terbukti memiliki efek positif dalam meningkatkan kemampuan hafalan pada anak usia dini. Hal ini terlihat dari peningkatan semangat dan *antusiasme* anak-anak dalam belajar dan menghafal surat-surat Al-Qur`an. Dengan menggunakan *earphone*, anak-anak dapat lebih fokus mendengarkan bacaan Al-Qur`an tanpa gangguan, sehingga lebih mudah untuk memahami dan menghafal ayat-ayat tersebut.

Ketika anak-anak mendengarkan bacaan Al-Qur`an melalui *earphone*, mereka lebih tertarik untuk mengikuti setiap *lafadz* dengan seksama. Selain itu, penggunaan *earphone* juga membantu menciptakan suasana belajar yang lebih tenang, sehingga anak-anak dapat memusatkan perhatian mereka lebih baik. Ini terlihat ketika para anak didik di Ahlul Qur`an Al-Hijrah Sibual-buali merasa lebih nyaman dan tidak merasa tertekan atau terganggu oleh suara-suara lain di sekitar mereka.

Selama proses menghafal, anak-anak juga mengungkapkan bahwa mereka merasa lebih mudah menghafal dengan bantuan audio yang terdengar jelas melalui *earphone*. Seperti yang dikatakan oleh Alifa, seorang murid berusia 5 tahun di Ahlul Qur`an Al-Hijrah,⁴⁵ “ Menggunakan *earphone* saat menghafal itu saat menyenangkan, aku bisa mendengarkan suara dengan jelas, dan bisa mengulang-ulang sampai aku hafal, tidak kedengaran teman yang ribut”, dan Alifa juga dapat menyelesaikan hafalannya sesuai yang ditentukan oleh

⁴⁵ Wawancara Dengan Anak TAUD Ahlul Qur`an Al-Hijrah Yang Bernama Alifa pada tanggal 02 Desember 2024 pukul 08: 00 WIB

ustadzahnya. Hal ini menunjukkan bahwa *earphone* dapat memberikan pengalaman belajar yang lebih menyenangkan dan membantu mempercepat proses hafalan Al-Qur`an.

Dari hasil wawancara dan observasi, dapat disimpulkan bahwa penggunaan *earphone* dalam kegiatan menghafal Al-Qur`an pada anak usia dini di Ahlul Qur`an Al-Hijrah Sibual-buali sangat efektif. Media ini membantu meningkatkan konsentrasi, memperjelas bacaan, dan membuat anak-anak lebih bersemangat dalam menghafal. Oleh karena itu, penggunaan *earphone* sebagai media bantu dalam menghafal Al-Qur`an dapat dianggap sebagai metode yang efektif dan sesuai untuk anak-anak dalam proses belajar mereka.

Wawancara selanjutnya dilakukan dengan Faijul Anwar Nasution, seorang anak berusia 5 tahun yang sedang menghafal Al-Qur`an di Ahlul Qur`an Al-Hijrah Sibual-buali.⁴⁶ Faijul menjelaskan bahwa ia merasa lebih mudah dalam menghafal Al-Qur`an ketika menggunakan *earphone*. “Saya lebih fokus mendengarkan suara murattal lewat *earphone*, jadi saya bisa mendengarkan setiap kata dengan jelas dan mengikuti bacaan tanpa ada gangguan”, kata Faijul. Faijul sudah menunjukkan kemajuan yang signifikan dalam hafalannya, karena ia rutin mendengarkan rekaman bacaan Al-Qur`an melalui *earphone* setiap hari. Menurut keterangan ustadzahnya, Faijul dapat menghafal lebih cepat dan dengan lebih lancar berkat bantuan teknologi ini. Dalam dua bulan terakhir, Faijul berhasil menambah hafalan sebanyak lima surah, yang sebelumnya dirasa sulit dicapai tanpa *earphone*.

⁴⁶ Wawancara dengan anak TAUD di Ahlul Qur`an Al-Hijrah Sibual-buali yang Bernama Faijul Anwar pada tanggal 15 Januari 2025 pukul 11: 30 WIB

Selanjutnya, wawancara terakhir dilakukan dengan Izzatunnisa Hasibuan, yang berusia 4 tahun.⁴⁷ Izzatunnisa mengatakan bahwa “menggunakan *earphone* lebih asik, bisa dengar murattal dengan jelas, dan kadang saya ikut menyanyi bersama.” Meskipun Izzatunnisa masih baru dalam proses menghafal, penggunaan *earphone* memberikan pengalaman belajar yang menyenangkan. Namun, Izzatunnisa belum dapat menghafal banyak ayat dalam waktu singkat, karena usianya yang masih sangat mudah. Ustadzah Nazifah mengakui bahwa Izzatunnisa membutuhkan lebih banyak waktu untuk membiasakan diri dengan metode ini, dan mereka berencana untuk terus mendampingi Izzatunnisa dalam proses menghafal agar ia semakin lancar.

Kemudian peneliti mewawancari ustadzah Nazifah yang masuk di ruangan kelas Tahfidz anak usia dini beliau mengatakan bahwa "kemampuan anak menghafal al-Qur'an melalui *earphone* dilakukan setiap paginya, dengan target hafalan surah tertentu. Dan pada semester ini target hafalan anak Kelas A memfokuskan surat An-Nas sampai At-Takasur, dan target hafalan kelas B adalah an-Naba' yang terdiri dari 40 ayat, sampai Al-Infitar dan sebelum memulia hafalan baru anak-anak akan mengulang hafalan yang kemarin yang sudah dihafal (*muraja'ah*), kemampuan setiap anak itu berbeda di dalam kelas dan ada juga anak itu ketika sudah melangsungkan pembelajaran dengan menggunakan *earphone* dia hanya mendengarkan ujung-ujung ayatnya dan mengikutinya selalu dan semakin sering anak mendengarkan ayat-ayat yang diputar maka anak pun mulai hafal.

⁴⁷ Wawancara dengan anak TAUD di Ahlul Qur'an Al-Hijrah Sibual-buali yang Bernama Izzatunnisa pada tanggal 15 Januari 2025 pukul 11:35 WIB

Peneliti juga mewawancarai orang tua dari Alifa yaitu Bapak Muhibban Daulay, alasan kenapa Bapak menyekolahkan anak Bapak di Ahlul Qur'an Al-Hijrah Sibual-buali, beliau mengatakan bahwa "Ingin anak menjadi penghafal al-Qur'an yang dimulai dari sejak kecil dan anak dididik untuk menghafal al-Qur'an karena nanti besarnya sudah terbiasa supaya hafalannya tetap terus terjaga dengan selalu mendengarkan murattal yang di stel ketika di rumah 24 jam. Dan itu berulang-ulang supaya hafal apa yang didengarnya.

Peneliti menyimpulkan bahwa penerapan penggunaan *earphone* dalam proses menghafal Al-Qur'an di Ahlul Qur'an Al-Hijrah Sibual-buali memiliki berbagai dampak yang signifikan. Peningkatan kecepatan dan ketepatan dalam menghafal Al-Qur'an dapat dilihat dari frekuensi penggunaan *earphone* yang dilakukan oleh anak-anak usia dini. Berdasarkan data yang ada, mereka yang menggunakan *earphone* dalam kegiatan menghafal Al-Qur'an lebih cenderung lebih. Meskipun demikian, efektivitas metode ini sangat bergantung pada kebiasaan dan konsistensi anak dalam menggunakan *earphone*. Menurut peneliti, semakin sering anak menggunakan *earphone* untuk mendengarkan bacaan Al-Qur'an, semakin besar pengaruh positif terhadap kelancaran dan hafalan mereka dibandingkan dengan yang menggunakan *earphone* hanya sesekali.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh penulis, di Ahlul Qur'an Al-Hijrah Sibual-buali Kecamatan Ulu Barumun Kabupaten Padang Lawas dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Pelaksanaan Menghafal Al-Qur'an dengan penggunaan *earphone* di Ahlul Qur'an Al-Hijrah dimulai pada jam 08:45 pagi dengan beserta sesi muraja'ah yang menggunakan *earphone* selama lima belas menit. Dalam sesi ini, anak-anak mendengarkan bacaan ayat Al-Qur'an yang dilafalkan oleh Qari dengan jelas melalui *earphone* sesuai dengan hafalan masing-masing anak tersebut. Setiap ayat di ulang berkali-kali, supaya lebih mudah membantu anak-anak untuk mengingat dan memahami bacaan tersebut dengan lebih dengan mendengarkan murattal secara jelas.
2. Kemampuan anak-anak dalam menghafal Al-Qur'an dengan menggunakan *earphone* memiliki kemampuan yang berbeda-beda dalam menghafal Al-Qur'an meskipun sama-sama menggunakan *earphone*. Beberapa anak mampu menghafal dengan cepat hanya setelah mendengarkan beberapa kali pengulangan ayat, namun ada juga anak yang sangat membutuhkan waktu lebih lama untuk menghafal. Adapun faktor utama yang mempengaruhi kemampuan menghafal adalah tingkat konsentrasi anak serta kebiasaan mereka dalam melakukan *muraja'ah* di rumah. Penggunaan *earphone* membantu meningkatkan fokus anak dalam mendengarkan bacaan, serta kurangnya

dukungan dari orang tua dalam mendampingi proses hafalan atau *memuraja`ahkan* hafalan, karena keberhasilan menghafal Al-Qur`an tidak hanya bergantung pada guru di sekolah tahfidz, tetapi juga pada keterlibatan orang tua dalam mendampingi anak menghafal di rumah.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan peneliti, penggunaan *earphone* dalam proses menghafal Al-Qur`an pada anak usia dini di Ahlul Qur`an Al-Hijrah Sibual-buali Kecamatan Ulu Barumun Kabupaten Padang Lawas terbukti memberikan dampak positif terhadap peningkatan hafalan Al-Qur`an. Metode ini membantu anak-anak untuk mendengarkan bacaan Al-Qur`an secara lebih fokus, sehingga mempercepat proses menghafal mereka. Adapun saran dari peneliti adalah sebagai berikut:

1. Kepada lembaga pendidikan Islam atau pondok pesantren di daerah sekitar yang merupakan program tahfidz anak usia dini, disarankan untuk menerapkan metode penggunaan *earphone* sebagai salah satu metode dalam mendukung proses menghafal Al-Qur`an bagi anak-anak, khususnya pada usia dini, karena penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan *earphone* membantu meningkatkan konsentrasi dan mempermudah anak dalam mengingat ayat-ayat yang telah didengarkan.
2. Kepada Kepala program tahfidz Al-Qur`an, disarankan untuk terus memantau dan menyesuaikan penggunaan *earphone* dengan kebutuhan masing-masing anak, serta memastikan bahwa metode ini tidak mengganggu interaksi sosial

anak dengan teman-temannya, agar proses menghafal tetap berjalan secara seimbang dengan perkembangan sosial anak.

3. Kepada orang tua, agar mendukung dan membantu anak-anak dalam proses menghafal Al-Qur`an dengan menyediakan waktu yang tepat dan lingkungan yang kondusif, serta memberikan perhatian terhadap penggunaan *earphone* agar tetap sesuai dengan tujuan pembelajaran/menghafal.
4. Untuk para ustadzah di sarankan untuk tetap memperhatikan jarak waktu yang sudah di tentukan pada saat penggunaan *earphone*, supaya tidak membahayakan telinga anak-anak.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Fattah, Yahya. *Revolusi Menghafal Al-Qur`an*. Surakarta: Insan Kamil, 2010.
- Abubakar, Rifa`I. *Pengantar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: SUKA Press UIN Sunan Kalijaga, 2021.
- Aziz Rauf, Abdur. *Pedoman Dauroh Al-Qur`an*. Jakarta: Markaz Al-Qur`an, 2014.
- Aziz, Abdul. *Kiat Sukses Menjadi Hafidz Al-Qur`an Daiyah*. Markaz Al-Qur`an, 2015.
- Bahrudin. *Al-Qur`an Dan Cara menghafalnya*. Jawa Tengah: Eureka Media Aksara, 2022.
- Depag. *Al-Qur`an Dan Tafsir*, Jilid VIII. Yogyakarta: PT. Dana Bakti Wakaf, 2011.
- Hafni Sahir, Syafrida. *Metodologi penelitin*. Jogjakarta: Penerbit KBM Indonesia, 2021.
- Haris, Syafri. "Pola Penggunaan Earphone Pada Remeja Indonesia," Jurnal Kesehatan Masyarakat, Volume 1, (2017).
- Harahap, Nursapia. *Penelitian Kualitatif*. Medan: Wal Ashari Publishing, 2020.
- Hasiah. "Mengintip Prilaku Sombong dalam Al-Qur'an, El-Qanuny," Jurnal ilmu-ilmu Kesyariahan dan Pranata Sosial, Vol. 4 No 2 (.Desember 2018).
- Keumala Ulfah, Almira, Ramdhan Razali, dkk. *Ragam Analisis Data Penelitian*. Madura: IAIN Madura Press, 2022.
- Luthfy, Ahamad. "Metode Tahfidz Al-Qur`an," Jurnal Holistik, Volume 14, No. 02 (2013).
- Mansur, Muhammad, Muhammad Yusuf, dkk. *Metodologi Penelitian Living Qur`an & Hadis*. Yogyakarta: TH Press, 2007.
- Mansur, Yusuf dan Luthfi Yansyah. *Dahsyatnya Membaca dan menghafal Al-Qur`an*. Jakarta: Anggota IKAPI, 20
- Mulyana, Deddy. *Metodologi Penelitian Kualitatif: Paradugma Baru Ilmu Komunikasi dan Ilmu Sosial Lainnya*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2008.

- Rahayu, Widya. "Pengaruh Volume Musik terhadap Kesehatan Pendengaran," *Jurnal Of Health Rasearch*, Volume, 2, (2019).
- Ramadi, Bagus. *Panduan Tahfidz Al-Qur'an*. Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan, 2021.
- Muhammad Abdurrasyid Ridlo, Susanti Vera dan Ecep Ismail," Studi Tematik Hadis Tentang Keutamaan Membaca Al-Qur'an," *Gunung Djati Convergence Series*, Volume 8 (2022).
- Ridhoul Wahidi dan Rofiul Wahwudi. *Sukses Menghafal dan menjaga Al-Qur'an Meski Sibuk Kuliah*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2024.
- Simanjuntak, Dahliati. *Jitu merawat Hafalan Di Kalangan Hafidz-Hafidzah*. Padang: CV. Cipta Pena Baswara, 2024.
- Siyoto, Sandu, Ali Sodiq. *Dasar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015.
- Sugiono. *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D*. Bandung: Alfabeta, 2013.
- Sujarweni, Wiratna. *Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2020.
- Sukardi. *Metodologi Penelitian Kompetensi dan Perakteknya*. Jakarta: PT Bumi Aksara, 2003.
- Wahidi, Ridhoul dan Rofiul Wahwudi. *Sukses Menghafal dan menjaga Al-Qur'an Meski Sibuk Kuliah*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2024.
- Yunita, Syerly, Siti Nurannisaa, Anny Valentina. "Strategi Kreatif Kampanye Penggunaan Earphone Yang Aman Bagi Kesehatan Telinga," *dalam jurnal Bahasa Rupa*, Vol. 04 No. 1, (2021).
- Zawawie, Mukhlisoh. *Pedoman, Membaca, mendengar, Dan Menghafal Al-qur'an*. Solo: Tinta Medina, 2010.

DAFTAR WAWANCARA

A. Pembina Ahlul Qur`an Al-Hijrah

1. Bagaimana sejarah berdirinya Tahfidz Ahlul Qur`an Al-Hijrah Sibual-buali Kec. Ulu Barumon Kab. Padang Lawas?
2. Apa saja sarana dan prasarana di Tahfidz Ahlul Qur`an Al-Hijrah Sibual-buali Kec. Ulu Barumon Kab. Padang Lawas?
3. Apa Visi dan Misi Tahfidz Ahlul Qur`an Al-Hijrah Sibual-buali Kec. Ulu Barumon Kab. Padang Lawas?
4. Apa saja yang menjadi faktor pendukung dalam program tahfidz dan apakah ada pemberian motivasi agar santri semangat dalam menghafal?
5. Apa saja yang menjadi faktor penghambat dalam program tahfidz dan apakah ada pemberian motivasi agar santri semangat dalam menghafal?

B. Pengasuh Rumah Tahfidz Darul Qur'an al-Fatah

1. Bagaimana proses kegiatan menghafal al-Qur'an menggunakan *earphone* yang dilakukan dan apakah ada metode khusus dalam program tahfidz?
2. Bagaimana penerapan penggunaan earphone dalam menghafal di Ahlul Qur`an Al-Hijrah?

3. Apa saja yang menjadi faktor pendukung dalam program tahfidz dan apakah ada pemberian motivasi agar santri semangat dalam menghafal?
4. Apa saja yang menjadi faktor penghambat dalam program tahfidz dalam menggunakan earphone dan apakah ada pemberian motivasi agar murid semangat dalam menghafal?

C. Pengurus Tahfidz Ahlul Qur`an Al-Hijrah

1. Adakah faktor pendukung dalam proses menghafal al-Qur'an?
2. Apa saja bentuk motivasi yang sangat membantu kalian dalam membuat program menghafal al-Qur'an pada anak usia dini?

D. Murid Tahfidz Ahlul Qur`an Al-Hijrah

1. Apa saja upaya yang dilakukan untuk membantu santri dalam menghafal?
2. Berapa jumlah santri sekarang di tahfidz Ahlul Qur`an Al-Hijrah?
3. Hafalan kamu saat ini, sudah sampai surat mana?

Lampiran I

Dokumentasi Penelitian



Gambar 1: wawancara dengan Pembina Ahlul Qur'an Al-Hijrah



Gambar 2: wawancara dengan pengasuh Ahlul Qur'an Al-Hijrah



Gambar 3; proses anak dalam pembelajaran menghafal



Gambar 4: wawancara Bersama murid Ahlul Qur`an

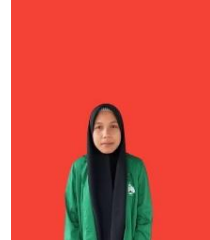


Gambar 5: wawancara Bersama murid Ahlul Qur`an

Lampiran II

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

1. Nama : Hasmahul Husna Harahap
2. NIM : 2110500002
3. Tempat Tanggal Lahir : Pagaran Batu, 25 Desember 2002
4. Pekerjaan : Mahasiswa
5. No HP : 081375417915
6. Email : hasmaulhusna267@gmail.com
7. Alamat : Pagaran Batu
8. Nama Orang Tua :
 - a. Nama Ayah : Burhanuddin Harahap
 - b. Pekerjaan : Petani
 - c. Nama Ibu : Masnuri Batubara
 - d. Pekerjaan : Petani
 - e. Alamat Orangtua : Pagaran Batu
9. Riwayat Pendidikan :
 - a. SDN 0613 Pagaran Batu (2007-2015)
 - b. MTS Al-Mukhlisin Sibuhuan (2015-2018)
 - c. MA Al-Mukhlisin Sibuhuan (2018-2021)
 - d. UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan (2021-Sekarang)





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMADAD-DARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS SYARIAH DAN ILMU HUKUM
Jl. T. Rizal Nurdin Km 4.5 Sihitang 22733, Telp(0634) 22080, Faksimile (0634) 24022
Website: <https://fasit.uinsyahada.ac.id> Email : fasih@uinsyahada.ac.id

Nomor : B-1671 /Un.28/D/PP.00.9/09/2024 10 September 2024
Lam : -
Perihal : Pengesahan Judul dan Pembimbing Skripsi
Yth Bapak/Ibu :

1. Prof. Dr. H. Fatahuddin Aziz Siregar, M.Ag
2. Sawaluddin Siregar, M.A

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan hormat, disampaikan kepada Bapak/Ibu bahwa berdasarkan hasil sidang Tim Pengkaji Kelayakan Judul Skripsi, telah ditetapkan Judul Skripsi Mahasiswa tersebut di bawah ini sebagai berikut:

Nama : Hasmahul Husna Harahap
NIM : 2110500002
Sem/T.A : VII (Tujuh)/2024
Judul Skripsi : Penggunaan Earphone Dalam Menghafal Al-Qur'an Di Ahlul Qur'an Al Hijrah Sibual-puali Kec. Ulu Barumon Kab. Padang Lawas

Seiring dengan hal tersebut kami mengharapkan kesediaan Bapak/Ibu menjadi Pembimbing I dan Pembimbing II penelitian penulisan skripsi mahasiswayang dimaksud.

Demikian kami sampaikan atas kesediaan dan kerjasama yang baik dari Bapak/Ibu, kami ucapkan terimakasih.

Wa'alaikumsalam Warahmatullahi Wabarakatuh



Dekan Fakultas Syariah dan Ilmu Hukum

Prof. Dr. H. Fatahuddin Aziz Siregar, M.Ag
NIP. 19731128 2001 12 1 001

Ketua Program Studi

Desri Ari Enghariono, M.A
NIP. 19881222 2019 03 1 007

Pernyataan Kesediaan Sebagai Pembimbing

Bersedia / Tidak Bersedia
Pembimbing I

Prof. Dr. H. Fatahuddin Aziz Siregar, M.Ag
NIP. 19731128 2001 12 1 001

Bersedia / Tidak Bersedia
Pembimbing II

Sawaluddin Siregar, M.A
NIDN. 2012018301



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS SYARIAH DAN ILMU HUKUM

Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang Kota Padangsidimpuan 22733
Telepon (0634) 22080 Faksimili (0634) 24022
Website : <https://fasih.uinsyahada.ac.id> Email : fasih@uinsyahada.ac.id

Nomor : B- 84 /Un.28/D.1/TL.00/01/2025
Sifat : Biasa
Lampiran : -
Hal : Mohon Izin Melakukan Riset 24 Januari 2025

Yth. Pimpinan Tahfidz Anak Usia Dini
Ahlul Qur'an Al-Hijrah Sibual-Buali
Kecamatan Ulu Barumon Kabupaten Padang Lawas

Dengan hormat, Dekan Fakultas Syariah dan Ilmu Hukum Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan menerangkan bahwa:

Nama : Hasmahul Husna Harahap
NIM : 2110500002
Fakultas : Syariah dan Ilmu Hukum
Program Studi : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir
Alamat : Pagaran Batu. Kec. Ulu Barumon. Kab. Padang Lawas
Nomor Telp/HP : 0813 7541 7915

Adalah benar mahasiswa Fakultas Syariah dan Ilmu Hukum Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan yang sedang menyelesaikan penulisan skripsi mahasiswa dengan judul "Penggunaan *Earphone* Dalam menghafal Al-Qur'an di Ahlul Qur'an Al-Hijrah Sibual-Buali Kec. Ulu Barumon Kab. Padang Lawas".

Sehubungan dengan itu, dimohon bantuan Bapak/Ibu untuk memberikan izin melakukan riset dan memperoleh data informasi sesuai dengan maksud judul skripsi di atas.

Demikian kami sampaikan, atas kerjasamanya kami ucapkan terimakasih.

a.n. Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik
dan Kelembagaan,

Dr. Ahmanijar, M.Ag.
NIP 196802022000031005

